

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN  
HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS XII DI  
MAN 2 KLATEN TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi



Oleh:

**M AMIRUL MU'MININ**

**193111108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. M Amirul Mu'minin

NIM : 193111108

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamualaiakum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr :

Nama : M Amirul Mu'minin

NIM : 193111108

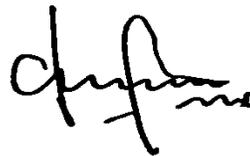
Judul : Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas XII di MAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Surakarta, 25 Mei 2023

Pembimbing



Dr. Rertno Wahyuningsih, S.Si.,M.Pd

NIP : 19720429 199903 2 000

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadist Siswa Kelas XII di MAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2022/2023” yang disusun oleh M Amirul Mu’minin telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Selasa, tanggal 6 juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji Utama : Dr. Hedy Ramadhan P.P, M.Pd (.....)  
NIP. 19920309 201903 1 006

Penguji I

Merangkap Ketua : Rizky Kusumawardani, M.Si. (.....)  
NIP. 19930429 201903 2 019

Penguji II

Merangkap Sekretaris : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd. (.....)  
NIP. 19720429 199903 2 001

Surakarta, 6 Juni 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang, dengan penuh rasa syukur, cinta, doa, dan bangga skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yakni, Bapak Salam dan Ibu Muni'atun yang telah sabar dalam merawat dan memimbing saya dengan penuh cinta dan kasih sayang yang selalu mendukung dan mendoakan anaknya.
2. Kakak kandung saya Ika Putri Rizqiyah
3. Rina Yulianingsih yang selalu memberikan dukungan, semangat sekaligus menemani saya
4. Sahabat kuliah saya Ismail, Bakhtiyar, teman seperjuangan PAI C Angkatan 2019 dan sahabat sahabat MAN saya yang selalu mendukung saya.
5. Almater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

## MOTO

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شِنْظِيرٍ  
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ  
أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ (رواه ابن ماجه)

“Hisham Ibn Ammar telah menceritakan kepada kami. Ia berkata Hafs Ibn Sulayman telah menceritakan kepada kami, ia berkata Katsir Ibn Shinzir, telah menceritakan kepada kami dari Muhammad Ibn Sirin dari Anas Ibn Malik ia berkata : Rasulullah saw bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi.”

(HR.Ibnu Majah)

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : M Amirul Mu'minin

NIM : 193111108

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadist Siswa Kelas XII di MAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 25 Mei 2023

Yang menyatakan,



M Amirul Mu'minin

NIM. 193111108

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas XII di MAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2022/2023. Solawat dan salam tak lupa kita curahkan kepada nabi agung kita nabih Muhammad SAW yang kita tunggu syafaatnya diyaumul akhir.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, untuk itu kami menghanturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Drs. Wiyana, M.Pd selaku Kepala MAN 2 Klaten yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian

6. Guru-guru MAN 2 Klaten yang telah membantu mengarahkan dan membantu dalam penelitian ini
7. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
8. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan sehingga masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, 25 Mei 2023

Penulis,



M Amirul Mu'minin

NIM. 193111108

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Nota Pembimbing .....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Persembahan .....	iv
Motto.....	v
Pernyataan Keaslian .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Abstrak .....	xi
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis .....	31
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	33

C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	39
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	49
G. Teknik Analisis Data .....	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data .....	59
B. Uji Prasyarat .....	64
C. Uji Hipotesis .....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN .....	74

## ABSTRAK

M Amirul Mu'minin, 2023, *Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XII MAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi: Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dosen Pembimbing: Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits, Korelasi *Rank Spearman*.

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023, alasan penelitian ini dilakukan karena hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa yang kurang maksimal dan diperkuat dengan dokumen dari guru Al-Qur'an Hadits yang menunjukkan masih ada 29,96% siswa yang memiliki nilai di bawah KKM. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui 1) gambaran kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, 2) gambaran hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa, dan 3) untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MAN 2 Klaten sebanyak 247. Penelitian ini tidak menggunakan seluruh populasi, sehingga diambil sampel sebanyak 152 siswa, dengan menggunakan teknik sampling *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes praktik untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, dan menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Rank Spearman*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: 1) Kemampuan membaca Al-Qur'an yang diperoleh siswa kelas XII MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023 berada dalam kategori sedang yaitu dengan nilai 81-95, 2) Hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang diperoleh siswa kelas XII MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023 berada dalam kategori baik yaitu dengan nilai 73-87, 3) Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui kemampuan membaca Al-Quran, jika kemampuan membaca siswa baik akan membantu siswa dalam memahami dan menerima materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

## ABSTRACT

Amirul Mu'minin, 2023, *The Correlation between Reciting Quran's Competence with the Study Results of XII Grade's Students of MAN 2 Klaten 2022/2023* Thesis: Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta

Thesis Supervisor: Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.

Key Words: Reciting Quran Competence, Study Results of Al-Quran and Hadith, *Rank Spearman*.

This research was conducted in MAN 2 Klaten 2022/2023, the reason this research was conducted was because the students' learning outcomes of Al-Qur'an Hadith were not optimal and reinforced by documents from Al-Qur'an Hadith teachers which showed that there were still .29.96% of students who scored below the KKM. This research was aimed at finding out 1) The student competence in reciting Quran, 2) The study results of Al-Quran and Hadith subject among students, and 3) To find out whether there is a correlation between the competence of reciting Quran and the learning outcomes of Al-Quran and Hadith subject among the students of XII grade of MAN 2 Klaten 2022/2023.

This research uses a type of quantitative research with correlational technique. The population of this study were all 247 students of class XII MAN 2 Klaten. This research did not use all of the population, therefore the taken samples were 152 students, by using proportionate stratified random sampling technique. Data collection was carried out using practical tests to obtain data about the ability to read the Quran, and documentation method to collect the data for the study results of Al-Quran and Hadith subject. Data analysis technique for hipotesis uses *Rank Spearman*.

Based on the research results it is known that: 1) The ability to read the Quran obtained by class XII MAN 2 Klaten students for the 2022/2023 academic year is in the moderate category, namely with a value of 81-95, 2) The learning results of Al-Qur'an Hadith obtained by students of class XII MAN 2 Klaten for the 2022/2023 school year are in the good category, namely with a value of 73-87, 3) The finding of this research is that there is a correlation between competence in reading Quran and the study results of XII students of MAN 2 Klaten 2022/2023. Learning outcomes can be improved through the ability to read the Quran, if students' reading skills are good, they will help students understand and accept Al-Qur'an Hadith learning material.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 4.1 Grafik Batang Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	34
Tabel 3.2 Populasi Siswa .....	35
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Khusus Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 3.6 Instrumen Pengumpulan Data .....	45
Tabel 3.7 Skor Tes Praktik dan Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	46
Tabel 3.8 Kategorisasi Frekuensi .....	52
Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	57
Tabel 4.1 Kategorisasi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	61
Tabel 4.2 Kategorisasi Frekuensi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits.....	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i> .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian .....	75
Lampiran 2 Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Al-qur'an .....	76
Lampiran 3 Data Nilai Siswa dibawah KKM .....	80
Lampiran 4 Daftar Sampel Penelitian .....	83
Lampiran 5 Data Penelitian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	87
Lampiran 6 Data Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits.....	97
Lampiran 7 Analisis Unit Data Penelitian .....	101
Lampiran 8 Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi .....	102
Lampiran 9 Analisis Prasyarat Penelitian .....	103
Lampiran 10 Analisis Data Penelitian.....	104
Lampiran 11 Hasil Validitas Isi .....	105

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan pengajaran, latihan, dan bimbingan. PAI juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya, yakni ajaran islam yang benar-benar dipahami dan diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental (Syafaat, 2008). PAI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) mencakup empat mata pelajaran yaitu Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Pada dasarnya setiap masing-masing mata pelajaran tersebut saling terkait dan melengkapi.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan kelompok dari mata pelajaran PAI yang diajarkan di MAN. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang menekankan pada kemampuan membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar. Hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan terjemahan maupun makna dari

surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan Hadits tentang pendidikan mencari ilmu untuk diamalkan dalam kehidupan melalui keteladanan. Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi besar dalam memberikan motivasi agar selalu mencintai kitab suci (Al-Qur'an), mempelajari, dan mengamalkan ajaran serta nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama umat islam, sekaligus untuk pedoman hidup.

Keberhasilan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilihat dari perolehan nilai hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2011:3). Idealnya siswa kelas XII memiliki hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang baik, karena siswa di kelas XII telah menerima pembelajaran Al-Qur'an Hadits selama mereka di kelas X dan kelas XI. Namun, berdasarkan file dokumen yang peneliti dapat dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Yaitu, dari jumlah siswa kelas XII sebanyak 247 siswa 29,96% diantaranya memiliki nilai dibawah standar minimal KKM (data dapat dilihat pada Lampiran 3 halaman 78).

Hasil belajar Al-Qur'an Hadits dapat dipengaruhi dari beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar Al-Qur'an Hadits dapat dilihat dari beberapa siswa yang memperoleh nilai tinggi tetapi kurang mampu

dalam menerapkan pengetahuan. Sehingga menurut guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kemampuan menangkap informasi siswa memang tergolong rendah, karena kemampuan membaca dan menulis ayat masih rendah. Hal tersebut berdampak pada kemampuan mereka dalam menghafal dan memahami materi tersebut (Herwani, dkk, 2020: 43).

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan observasi didapatkan data siswa yang masih kurang baik dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal tersebut diperkuat oleh bukti dalam wawancara yang dilakukan penulis bersama salah satu guru MAN 2 Klaten yaitu, Ibu Siti Mutmainah S.Ag., M.Pd.I pada September 2022 didapati masih banyak siswa mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih kurang baik. Padahal seharusnya di usia mereka sudah lancar dalam membaca maupun mengerti huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an. Selain itu, masih didapati keluhan dari guru pada kemampuan membaca Al-Qur'an di beberapa siswanya. Keluhan tersebut antara lain pelafalan makharijul huruf yang belum sesuai, serta ilmu tajwid yang masih kurang sehingga menyebabkan kekeliruan pada panjang dan pendeknya bacaan Al-Qur'an.

Melalui *pre-test* peneliti mengetahui kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas XII MAN 2 Klaten yaitu 134 siswa memiliki kemampuan membaca Al-Quran lancar, 86 siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an kurang lancar, 27 siswa memiliki kemampuan membaca Al-Quran tidak lancar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan siswa dalam melihat dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an sangat erat hubungannya dengan ilmu *tajwid*, karena ilmu *tajwid* merupakan ilmu untuk seseorang agar dapat mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam artian, jika seseorang ingin menguasai cara membaca Al-Qur'an dengan baik maka harus menguasai ilmu *tajwid* dengan baik. Jika seorang muslim dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka semakin banyak pula ganjaran atau pahala yang akan diperoleh. Seperti yang diterangkan dalam hadits:

عن عائشة رضي الله عنها قالت: قال رسول الله ﷺ: «الذي يقرأ القرآن وهو ماهرٌ به مع السفرة

الكرام البررة، والذي يقرأ القرآن ويتتعتع فيه وهو عليه شاقٌ له أجرانٍ.» [صحيح] - متفق عليه

Dari Aisyah raḍiyallāhu 'anha, ia berkata, "Rasulullah ṣallallāhu 'alaihi wa sallam bersabda, "Orang yang membaca Al-Qur`ān dan ia mahir membacanya, maka ia bersama para malaikat yang mulia dan berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur`ān dengan terbata-bata dan merasa kesulitan dalam membacanya, maka baginya dua pahala." (Hadis sahih - Muttafaq 'alaih)

Dari hadits di atas diterangkan bahwa membaca Al-Qur'an bagi setiap muslim merupakan sebuah keutamaan, dan bagi pembacanya akan mendapatkan pahala satu kebaikan dan akan dilipatgandakan pada setiap huruf yang di baca.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Mampu membaca Al-Qur'an merupakan syarat wajib untuk mencapai keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Karena standar kompetensi yang ada pada silabus pendidikan agama islam kelas XII adalah memahami ayat Al-Qur'an. Jadi sebelum siswa memahami ayat Al-Qur'an maka siswa harus bisa membaca Al-Qur'an terlebih dahulu. Sesuai dengan tujuan dari mata pelajaran Al-Quran Hadits yaitu meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih shalat, dengan menerapkan hukum bacaan *tajwid* serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibuatlah penelitian dengan judul "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qura'n dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas XII di MAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2022/2023".

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang belum maksimal
2. Penguasaan materi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an seperti *tajwid* dan *makharijul huruf* yang belum maksimal
3. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa yang belum maksimal dan masih berada di bawah KKM.

### C. Pembatasan Masalah

Agar lebih terarahnya apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah sehingga pembahasan dalam penulisan skripsi ini lebih terfokus dan tidak akan meluas, yaitu:

1. Kemampuan membaca Al-Quran yang akan diteliti, yaitu *makharijul huruf* (tempat keluar masuk huruf), *ahkamul huruf* (hubungan antar huruf/hukum bacaan), dan *ahkamul maddi wal qasr* (panjang dan pendek ucapan).
2. Hasil belajar Al-Qur'an Hadis bersumber dari dokumen hasil belajar kelas XII MAN 2 Klaten.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas XII di MAN 2 Klaten?
2. Bagaimana hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XII di MAN 2 Klaten?
3. Apakah ada hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MAN 2 Klaten?

### E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas XII di MAN 2 Klaten.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XII di MAN 2 Klaten.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MAN 2 Klaten.

#### F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih secara teoritis serta dapat memperkaya ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran ilmu membaca Al-Qur'an.
2. Secara Praktis
  - a. Sebagai pendukung dan pendorong bagi orang tua, pendidik, tokoh agama, dan pihak yang terkait untuk bisa lebih memperhatikan pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode yang variatif dan inovatif agar mereka dapat lebih memahami ilmu tentang Al-Qur'an.
  - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian lain dibidang yang terkait.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

###### a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan merupakan kecakapan, kesanggupan, dan kekuatan seorang individu untuk berusaha sendiri (Mahdali, 2020:147). Seseorang dikatakan mampu apabila bisa melakukan sesuatu dengan benar. Jadi kemampuan ialah kecakapan seseorang untuk melakukan suatu hal dengan baik dan benar. Membaca adalah kegiatan berinteraksi dengan bahasa yang dikodekan ke dalam cetakan atau huruf-huruf (Fatmasari & Fitriyah, 2018:5). Membaca juga dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut (Yunus, 2012:59). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan membaca merupakan kegiatan menerjemahkan huruf ke dalam kata-kata lisan guna memperoleh informasi serta pemahaman dari bacaan tersebut.

Al-Qur'an merupakan *kalamullah* atau firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan bagi yang membacanya

merupakan ibadah. Al-Qur'an adalah kitab suci yang di dalamnya terdapat firman-firman (wahyu) Allah, yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai rasul Allah secara berangsur-angsur yang bertujuan menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam hidup dan kehidupannya guna mendapatkan kesejahteraan di dunia dan di akhirat (Ajahari, 2018:1). Al-Qur'an merupakan firman Allah yang agung, yang dijadikan pedoman hidup oleh seluruh kaum muslimin. Membacanya bernilai ibadah dan mengamalkannya merupakan kewajiban yang diperintahkan oleh agama (Abdurohim, 2012: 5).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang dalam melihat dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan melisankan atau dalam hati dan mengeja serta menghafalkan apa yang tertulis di dalam Al-Qur'an.

#### b. Dasar Membaca Al-Qur'an

Dalam Agama Islam umat muslim tentunya mempunyai dasar yang kuat. Adapun dasar tersebut yaitu:

##### 1) Al-Qur'an

Adapun firman Allah swt yang berhubungan dengan dasar membaca Al-Qur'an, yaitu Q.S Al-Alaq ayat 1-5:

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ٢ إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - ٣

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ - ٥

Artinya : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahapemurah, 4) yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq/96: 1-5). (Al-Qur’an, 2019:902)

## 2) Hadits

Seperti dalam hadits nabi Muhammad Saw, yang diriwayatkan oleh

At-Tirmidzi dari ibn Mas’ud :

عن ابن مسعود رضي الله عنه قال: قال رسول الله ﷺ: «مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ

وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا، لَا أَقُولُ: أَلَمْ حَرْفٌ، وَلَكِنْ: أَلِفٌ حَرْفٌ، وَلَا مٌ حَرْفٌ، وَمِيمٌ حَرْفٌ [صحيح] -

رواه الترمذي

“Ibnu Mas’ud raḍiyallāhu ‘anhu berkata, Rasulullah ṣallallāhu alaihi wa sallam bersabda, “Siapa yang membaca satu huruf dari Kitab Allah (Al-Qur’ān) maka baginya satu pahala kebaikan, dan satu pahala kebaikan akan dilipatgandakan menjadi sepuluh kali lipat, aku tidak mengatakan bahwa alif lām mīm itu satu huruf, akan tetapi alif satu huruf, lām satu huruf, dan mīm satu huruf.” ( Hadits Shahih, di riwayatkan At-Tirmidzi)

Dalam Hadits di atas dijelaskan bahwa seseorang diperintahkan untuk membaca Al-Qur’an, karena dengan membaca Al-Qur’an pahala umat muslim akan dilipatgandakan menjadi sepuluh kali lipat.

### c. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah dan jalan menuju pemahaman dan pengamalan ajaran Agama Islam. Agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sebagaimana diajarkan Rasulullah, seseorang membutuhkan ilmu yang dapat menuntunnya, yaitu ilmu tajwid. Ilmu Tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya (Zarkasyi, 2014:6).

Di dalam buku pelajaran ilmu tajwid karya (Mahfud, 2017) dijelaskan bahwa ruang lingkup pembahasan ilmu *tajwid* meliputi: *Makharijul huruf* (tempat keluar-masuk huruf), *shifatul huruf* (cara pengucapan huruf), *Ahkamul huruf* (hubungan antar huruf), *Ahkamul Maddi Wal Qasr* (panjang dan pendek ucapan), *Ahkamul Waqf wal Ibtida* (memulai dan menghentikan bacaan), dan *al-Khat al-Usmani*. Namun, dalam penelitian ini ruang lingkup ilmu tajwid dibatasi pada pokok pembahasan *Makharijul huruf*, *Ahkamul huruf*, dan *Ahkamul Maddi Wal Qasr*.

#### 1. Makharijul huruf

Makhrāj adalah suatu nama tempat, yang padanya huruf dibentuk (diucapkan). Dengan demikian makhrāj huruf adalah tempat huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan. Secara garis besar makhrāj huruf terbagi menjadi 5, yaitu:

- a) *Al-Jauf* (rongga mulut), yaitu huruf , و, ا dan . ي

b) *Al-halq* (kerongkongan), yang dibagi pula menjadi tiga kelompok, yaitu:

- 1) Kelompok pangkal kerongkongan, yaitu huruf ه dan ء.
- 2) Kelompok tengah kerongkongan, yaitu huruf ح dan ع.
- 3) Kelompok ujung kerongkongan, yaitu غ dan خ.

c) *Al-lisan* (lidah), yang dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Antara pangkal lidah dan langit-langit keras, yaitu huruf ك dan ق.
- 2) Antara tengah lidah dan langit-langit keras, yaitu huruf ج, ش, dan ي.
- 3) Antara tepi lidah dan gusi gigi atas, yaitu huruf ض.
- 4) Antara tepi ujung lidah dan langit-langit keras, yaitu huruf ل.
- 5) Antara ujung lidah dan gigi atas, yaitu huruf.
- 6) Antara ujung lidah bagian luar dan gigi atas, yaitu huruf ن.
- 7) Antara ujung lidah dan pangkal gigi atas, yaitu huruf ت, ط, dan د.
- 8) Antara ujung lidah dengan kedua ujung gigi atas dan bawah, yaitu huruf ظ, ث, ذ, dan ن.
- 9) Antara ujung lidah dengan ujung gigi bawah, yaitu ز, س, dan ن.

(Chaer, 2012:19-20).

d) *Asy-Syafatain*

*Syafatain* artinya dua bibir. Huruf yang keluar dari makhraj ini ada empat huruf, yaitu: *fa'* (ف) *mim* (م) *ba'* (ب) dan *wau* (و).

e) *Al-Khaisyum*

*Al-khaisyum* artinya *aqshal anfi* atau pangkal hidung. Dari makhraj ini keluar satu makhraj, yaitu *al-ghunnah* (sengau/dengung). Makhraj tersebut yaitu:

- 1) ada bacaan *ghunnah musyaddadah*, yakni bacaan sengau pada huruf *mim* (مّ) dan *nun* (نّ) yang bertasydid
- 2) Pada bacaan *idghom bi ghunnah*
- 3) Pada bacaan *ikhfa*
- 4) Pada bacaan *iqlab* (Chaer, 2012:28-29)

2. Ahkamul huruf

a. Hukum nun sukun dan tanwin

Nun mati atau tanwin bertemu apabila bertemu dengan salah satu huruf hija'iyah maka mempunyai 4 macam hukum bacaan, yaitu :

1) Idzhar

Idzhar menurut bahasa artinya jelas. Huruf idzhar ada enam yaitu : ع خ ح ه yang disebut dengan huruf halqi maka hukumnya wajib di baca jelas/idzhar.

Contohnya :

يُنَاوِنُ، وَتَنْحَتُونَ، مِنْ خَيْرٍ، يَنْهَوْنَ، مَنْ عَمَلٌ، مِنْ غَيْرِ

Nun sukun dan tanwin di atas harus dibaca dengan terang dan jelas. Sebab bertemu dengan huruf halqi (tenggorokan).

## 2) Idgham

Idgham menurut bahasa adalah memasukkan atau merubah bunyi huruf nun pada saat nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf idgham. Idgham dibagi menjadi 2, yaitu :

### a) Idgham bighunnah

Apabila ada Nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari huruf (ى م و ي) : maka hukum bacaannya disebut idgham bighunnah.

Contohnya :

وَمَنْ يَعْمَلْ، وَمَنْ وَرَايَ، وَمَنْ مَعَهُ، لَنْ نَصْبِرَ

### b) Idgham bila ghunnah

Apabila ada nun sukun dan tanwin bertemu dengan salah satu huruf lam (ل) atau Ra (ر) maka hukum bacaannya disebut: idgham bila ghunnah.

Contohnya :

مِنْ لَدُنْكَ، مِنْ رَبِّهِمْ

### 3) Iqlab

Menurut bahasa iqlab ialah memindahkan sesuatu dari keadaannya. Maknanya hurup nun atau tanwin itu membacanya ketika itu dibalik (ditukar) menjadi mim (م). Hal tersebut apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ba' (ب) maka hukum bacaanya disebut iqlab.

Contohnya:

مِنْ بَعْدِ، أَنْبِئُونِي

### 4) ikhfa'

Ikhfa artinya menyamarkan atau menyembunyikan, haqiqi artinya sungguh-sungguh atau benar. Cara membacanya adalah samar-samar. Maksud samar-samar adalah dibaca antara harus Idgham dan Izhar. Apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari hurup yang 15, yaitu: ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك maka hukum bacaannya adalah ikhfa'.

Contohnya:

وَمَنْ تَابَ، وَمَنْ تَقَلَّبَتْ

### b. Hukum mim sukun

Hukum mim sukun di bagi menjadi tiga macam, yaitu :

#### 1) Idgham Mimi/Mutamatsilain

Apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan mim (م) maka hukum bacaannya disebut idhgham mimi dan boleh juga disebut idgham mutamatsilain.

Contohnya:

وَمَا لَهُمْ مِنَ اللَّهِ

## 2) Ikhfa' Syafawi

Apabila ada mim sukun ( م ) bertemu dengan huruf ba (ب) maka hukum bacaannya adalah ikhfa syafawi. Ikhfa membunyikannya antara bunyi mim (م) dengan ba (ب) serta berdengung.

Contohnya :

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ

## 3) Idzhar Syafawi

Apabila ada mim sukun bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah yang 26, yakni semua hurup hijaiyyah selain Mim (م) dan (ة) maka hukum bacaannya disebut izhar syafawi tidak boleh didengungkan, tetapi harus dengan jelas dan nafas tidak putus.

Contohnya :

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

## 3. Ahkamul Maddi Wal Qasr

Mad menurut istilah tajwid ialah memanjangkan sebutan bacaan lebih dari dua harakat dengan huruf mad (panjang) pada ketika pertemuannya dengan huruf hamzah (ء) atau tanda sukun (◌ْ). Hukum mad di bagi menjadi dua macam, yaitu mad asli atau mad thobi'i dan mad far'i.

a. Mad Asli atau Mad Thabi'i

Apabila ada *alif* (ا) terletak sesudah *fathah* (ـَ) atau *yaa sukun* (يْ) sesudah *kasrah* (ـِ) atau *waw sukun* (وْ) sesudah *hammah* (ـُ), maka hukum bacaanya disebut *mad thabi'i*.

b. *Mad Far'i*

Menurut istilah, *madd far'i* adalah *madd* yang merupakan hukum tambahan dari *madd asli* (sebagai hukum asalnya) Ada lima sebab yang menyertai *madd asli* sehingga lahir *mad far'i*. Lima sebab tersebut yaitu:

- 1) *Hamzah* (*madd wajib muttashil, wadd jaiz munfashil, madd badal, dan madd shilah thawilah*).
- 2) *Sukun* (*madd lazim harfi musyba' mukhaffaf, madd lazim harfi mukhaffaf, dan madd lazim kalimi mukhaffaf*).
- 3) *Waqaf* (*madd aridl lis sukun, madd iwadl, dan madd lin*).

- 4) *Tasydid (madd lazim harfi musyba' mutsaqqal, madd lazim kalimi mutsaqqal, madd tamkin, dan madd farq).*
- 5) Sebab-sebab (*madd shilah qashirah*)

## 2. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

### a) Pengertian Hasil Belajar

Menurut (Sumantri, 2015:2) Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. (Jihad & Haris, 2013:1) Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. (Rusman, 2014:1) Menurut Rusman, belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020).

Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima proses pembelajaran atau pengalaman belajarnya. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat

mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu.

#### b) Pengertian Al-Qur'an Hadits

Menurut Abdul Djalal dalam buku (Ajahari, 2018:1) Secara etimologi *Al-Qur'an* berasal dari kata *qara-a, yaqra-u, qira'atan* atau *qur-anan* yang berarti mengumpulkan (*al-jam'u*) dan menghimpun (*al-dhammo*) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian lain secara teratur. Al-Qur'an menurut istilah adalah firman Allah SWT. Yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad SAW, dan yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan (Anshori, 2013:18). Dikatakan Al-Qur'an karena berisikan intisari semua kitabullah dan intisari dari ilmu pengetahuan. Al-Qur'an merupakan firman Allah swt yang diturunkan kepada umat manusia agar supaya menjadi petunjuk serta pedoman hidup untuk sehari-hari. Seperti firman Allah swt dalam QS An-Nahl ayat 89 :

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya : “Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (Muslim)”.(Al-Qur'an, 2019:386)

Selanjutnya, Hadits telah digunakan secara luas dalam studi keislaman untuk merujuk kepada teladan dan otoritas Nabi Muhammad SAW atau sumber kedua hukum islam setelah Al-Qur'an. Menurut etimologi bahasa al-hadis berarti al-jadid yang berarti sesuatu yang baru. Sedangkan pengertian hadis menurut terminologi adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Rasulullah SAW baik berupa perkataan, perbuatan, persetujuan, serta sifat – sifatnya. Menurut ulama ushul fiqh segala sesuatu yang berasal dari Rasul yang berupa perkataan, perbuatan, dan ketetapan yang bisa dijadikan dalil bagi hukum syara' (Arifin, 2014:12)

Jadi, Al-Qur'an Hadits yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagian mata pelajaran PAI pada Madrasah Aliyah yang dimaksudkan untuk memberikan bimbingan, motivasi, kemampuan, dan pemahaman isi yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah suatu hasil pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits setelah melalui usaha proses pembelajaran yang dilanjutkan dengan ulangan dan memperoleh hasil berupa sebuah nilai atau angka.

### c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Tingkat keberhasilan atau tidaknya seseorang dalam proses belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang telah mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

- 1) Faktor stimulus belajar yaitu segala diluar individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Stimulus dalam hal ini mencakup meterial, penugasan serta suasana lingkungan eksternal yang harus diterima dipelajari oleh siswa.
- 2) Faktor metode belajar yaitu penerapan metode yang tepat terhadap kebutuhan belajar siswa akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.
- 3) Faktor individu yaitu keinginan oleh pribadi siswa dalam belajar.

Selain faktor yang telah disebutkan di atas, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Sebagai berikut :

#### 1) Faktor-Faktor Internal

Secara teoritis faktor dalam diri individu menjadi hal yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Muhibbin Syah mengatakan bahwa hasil belajar siswa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya (Enda, 2017):

- a) Faktor internal, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohanin seseorang

- b) Faktor eksternal, kondisi lingkungan yang ada pada sekitar siswa
- c) Faktor pendekatan belajar, upaya yang dilakukan siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada siswa ini dipengaruhi dari beberapa faktor, yaitu: faktor internal:

- a) Jasmaniah, yaitu yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh
- b) Tingkat intelegensi, yaitu faktor internal yang mencakup keseluruhan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang siswa, untuk menyesuaikan diri pada pembelajaran secara cepat dan efektif. Sehingga menurut guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kemampuan menangkap informasi siswa memang tergolong rendah, karena keemampuan membaca dan menulis ayat masih rendah. Hal tersebut berdampak pada kemampuan mereka dalam menghafal dan memahami materi tersebut (Herwani, dkk, 2020: 43).
- c) Bakat, kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan terampilan

Kondisi tersebut yang akan menyebabkan terjadinya perbedaan dalam menerima informasi dari luar, termasuk informasi dari guru dalam pembelajaran (Sakti, dan Surdin, 2017).

## 2) Faktor-Faktor Eksternal

Faktor ini merupakan berasal dari luar diri individu yang mempengaruhi dan menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa, seperti:

- a) Faktor keluarga, cara orangtua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan
- b) Faktor lingkungan sekolah, cara yang digunakan seorang guru dalam memberikan bimbingan, kurikulum, relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, disiplin sekolah, metode belajar serta tugas rumah
- c) Faktor lingkungan sosial, kegiatan siswa yang dalam bersosial, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat
- d) Faktor pendekatan belajar, jenis upaya dalam belajar siswa yang meliputi metode dan strategi pembelajaran yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran (Syafi'i, dkk, 2018).

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari sebagian siswa yang memperoleh nilai tinggi tetapi kurang mampu menerapkan pengetahuan. Adapun rendahnya hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa disebabkan oleh kesulitan memahami pelajaran tersebut dan siswa kurang termotivasi dalam belajar Al-Qur'an Hadits karena disebabkan kebiasaan belajar yang kurang baik.

d) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits  
Kelas XII di Madrasah Aliyah

Menurut KMA nomor 183 tahun 2019 Ruang lingkup materi Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Aliyah kelas XII mencakup :

- 1) Masalah dasar-dasar ilmu al-Qur'an meliputi:
  - a. Al- Qur'an dan wahyu menurut para ulama'
  - b. Sejarah penurunan dan penulisan Al-Qur'an
  - c. Bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an
  - d. Kemukjizatan Al-Qur'an
  - e. Pokok-pokok isi Al-Qur'an
  - f. Struktur ayat dan surat dalam Al-Qur'an.
- 2) Dasar-dasar ilmu al-hadits meliputi:
  - a. Perihal hadis, sunah, khabar dan atsar (macam-macam sunnah),
  - b. Perkembangan hadis,
  - c. Unsur-unsur hadis,
  - d. Fungsi hadis terhadap al-qur'an,
  - e. Pembagian hadis dari segi kuantitas dan pembagian hadis dari segi kualitasnya,
  - f. Biografi tokoh-tokoh hadis dan kitabnya.
- 3) Tema-tema yang ditinjau dari perspektif al-Qur'an dan Hadis, yaitu:
  - a. Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi,

- b. Demokrasi dan musyawarah mufakat,
- c. Keikhlasan dalam beribadah,
- d. Nikmat Allah dan cara mensyukurinya,
- e. Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup,
- f. Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa,
- g. Berkompetisi dalam kebaikan,
- h. Amar ma'ruf nahi munkar,
- i. Ujian dan cobaan manusia,
- j. Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat,
- k. Berlaku adil dan jujur,
- l. Toleransi dan etika pergaulan,
- m. Etos kerja,
- n. Makanan yang halal dan baik,
- o. Ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kompetensi inti adalah terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotorik) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap

keagamaan (kompetensi inti 1), sikap sosial (kompetensi 2), pengetahuan (kompetensi 3), dan penerapan pengetahuan (kompetensi 4).

Kompetensi Dasar adalah keterkaitan antara konten Kompetensi Dasar satu kelas atau jenjang pendidikan ke kelas/jenjang di atasnya sehingga memenuhi prinsip belajar yaitu terjadi suatu akumulasi yang berkesinambungan antara konten yang dipelajari siswa. Kompetensi yang berkenaan dengan sikap keagamaan dan sosial dikembangkan secara tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu pada waktu peserta didik belajar tentang pengetahuan (kompetensi kelompok 3) dan penerapan pengetahuan (kompetensi Inti kelompok 4). (Permendikbud, 2013: 7)

1) Kompetensi Inti Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XII di Madrasah Aliyah

- a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- c. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- d. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajari di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

2) Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XII di Madrasah Aliyah

- a. Menjalankan kewajiban dakwah sebagaimana ajaran agama Islam.
- b. Mengamalkan sikap toleran dalam bermasyarakat.
- c. Menganalisis Q.S. *An-Nahl* (16): 125 tentang kewajiban berdawah, Q.S. *Asy-Syu'ara`* (26): 214-216, tentang fase dakwah secara sembunyi-sembunyi, Q.S. *Al-Hijr* (15): 94-96 tentang dakwah secara terang-terangan, Muslim dari Abu Hurairah tentang balasan bagi motivator kebaikan.
- d. Menyajikan hasil analisis ayat dan hadis tentang dakwah.

- e. Mempraktikkan cara berdakwah secara lisan atau tulisan sebagai salah satu upaya memberantas hoaks.
- f. Mengamalkan sikap peka dan peduli dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Menganalisis Q.S *Ali-Imran* (3): 104 tentang kewajiban amar makruf nahi munkar, Q.S *Ali-Imran* (3): 110 tentang umat terbaik, Q.S *Al-Maidah* (5) 78-80 tentang ancaman bagi yang tidak amar makruf nahi munkar, hadits Riwayat Muslim dari Abu Said tentang perintah mengubah kemunkaran sesuai kemampuan.
- h. Mendemonstrasikan hafalan, terjemahan ayat dan hadits tentang amar makruf nahi munkar.
- i. Menyajikan keterkaitan ayat dan hadits tentang amar makruf nahi munkar dalam kerangka menjaga NKRI dengan fenomena sosial.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian mata pelajaran pendidikan agama islam yang konteks dalam bahasannya memberikan bimbingan, pengajaran serta motivasi dan pemahaman terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Skripsi karya Munir (2019) di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul “Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah PGRI 1 Labuhan Ratu Lampung Timur”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs PGRI 1 Labuhan Ratu. Hasil penelitiannya berdasarkan dari pengujian hipotesis menggunakan *chi kuadrat* yang yang di interpretasikan menggunakan koefisien kontingensi hipotesis alternatif di terima yang berarti ada hubungan kemampuan membaca Al- Qur’an dengan hasil belajar Al-Qur’an Hadis di MTs PGRI 1 Labuhan Ratu, Lampung Timur. Perbedaannya penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ada pada populasi menggunakan seluruh siswa MTs PGRI 1 Labuhan Ratu, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan populasi hanya berfokus pada siswa di kelas XII MAN 2 Klaten.
2. Skripsi karya Pratiwi (2016) Program Studi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa”. Hasil penelitiannya tingkat kemampuan membaca Al-Quran siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sungguminasa, tergolong cukup baik, karena dari 33 responden yang sudah

mengenal dan hafal huruf hijaiyah berdasarkan jumlah persentase 78.78%, yang lancar dalam membaca al-Qur'an dengan persentase 66.66%. Dalam hal ini secara umum atau rata-rata sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Perbedaannya penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ada di fokus pada Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih fokus pada hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

### C. Kerangka Berfikir

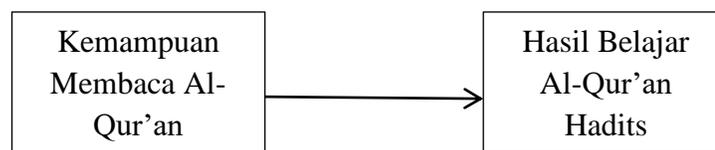
Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat islam yang semestinya harus diutamakan dalam mencapai target kemampuan siswa khususnya membaca Al-Qur'an yang merupakan bagian dari ruang lingkup pembelajaran pendidikan agama islam.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar yang dituangkan dalam raport dengan bentuk angka. Namun, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bukan hanya dilihat dari nilai raport tetapi dari perubahan perilaku maupun perubahan kepribadian, karena seseorang di katakan berhasil jika menguasai teori maupun praktek.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh bebrapa faktor diantaranya yaitu, faktor internal yang meliputi jasmaniah dan faktor psikologis (tingkat intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif serta kematangan dan kesiapan). Faktor eksternal yaitu faktor keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sosial,

dan pendekatan belajar. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari sebagian siswa yang memperoleh nilai tinggi tetapi kurang mampu menerapkan pengetahuan. Hal tersebut dikarenakan kemampuan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an yang masih rendah, sehingga berdampak pada kemampuan mereka dalam menghafal dan memahami materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka pada penelitian ini akan dianalisis kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Tujuannya adalah untuk memberikan arah yang jelas bagi penelitian yang berupaya melakukan verifikasi terhadap kesahihan dan kesalahan suatu teori. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan.

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

**H<sub>0</sub>** : Tidak terdapat hubungan positif kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MAN 2 Klaten

**H<sub>a</sub>** : Terdapat hubungan positif kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MAN 2 Klaten

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MAN 2 Klaten.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif verifikatif. Penelitian kuantitatif verifikatif dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:20). Penelitian seperti ini didasarkan pada pengujian hipotesis yang model analisisnya secara umum menggunakan analisis statistik. Dalam penelitian ini, tujuannya untuk melihat adakah hubungan antara kemampuan membaca al-qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an hadits. Penelitian ini juga termasuk penelitian Korelasional. Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi / hubungan. Jenis korelasi pada penelitian ini adalah Studi Hubungan. Studi ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dari variabel/faktor yang berhubungan dengan variabel /faktor lainnya yang kompleks.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Klaten, yang beralamat di Jl. Ki Ageng Gribig, Bareng Lor, Kec. Klaten Utara, Kab. Klaten, Jawa Tengah

57431. MAN 2 Klaten diilih sebagai tempat penelitian dikarenakan didapati beberapa siswa yang masih memiliki hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang kurang maksimal dan masih didapati siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan Mei 2023. Rincian jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Penyusunan	√	√	√	√				
2.	Proposal	√	√	√	√				
	Penyusunan Instrumen								
3.	Uji Instrumen					√	√		
4.	Pengumpulan							√	
5..	Data							√	
	Analisis Data								
6.	Penyusunan Laporan								√

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80).

Penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas XII MAN 2 Klaten yang berjumlah 247 siswa. Seperti yang ditunjukkan Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Populasi Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII – Agama	28
2	XII – IPA 1	30
3	XII – IPA 2	26
4	XII – IPA 3	34
5	XII – IPA 4	32
6	XII - IPS 1	20
7	XII – IPS 2	27
8	XII – IPS 3	25
9	XII – IPS 4	25
Jumlah Total		247

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022:81). Jika populasi besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Terdapat banyak teori yang ditawarkan dari berbagai literatur untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi. Pada penelitian digunakan rumus Slovin untuk menghitung ukuran sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

$n$  = ukuran sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir.

Populasi pada penelitian ini ada sebanyak 247 siswa kelas XII MAN 2 Klaten. Jika dihitung menggunakan rumus Slovin dengan nilai kritis 5% maka jumlah sampel didapatkan sebesar:

$$n = \frac{247}{1 + 247 \cdot 0,05^2} = \frac{247}{1,62} = 152,4$$

Siswa merupakan variabel diskret (variabel yang tidak ada pecahannya), ukuran sampel 152,4 dibulatkan menjadi 152 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini ada sebanyak 152 siswa (hasil sampel dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 81).

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling dibagi menjadi dua yaitu teknik *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2022:82). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *proportionate stratified random sampling*. *proportionate stratified random sampling* adalah pengambilan anggota sampel bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Rumus proportionate:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  = jumlah sampe di masing-masing strata,  $i = 1,2,3...9$

$n$  = jumlah sampel (152 siswa)

$N_i$  = jumlah populasi di masing-masing strata,  $i = 1,2,3...9$

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

Jumlah anggota sampel untuk masing-masing strata disajikan dalam

Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII – Agama	$\frac{28}{247} \times 152 = 17,23$ (17 siswa)
2	XII – IPA 1	$\frac{30}{247} \times 152 = 18,46$ (19 siswa)
3	XII – IPA 2	$\frac{26}{247} \times 152 = 16$ siswa
4	XII – IPA 3	$\frac{34}{247} \times 152 = 20,92$ (21 siswa)
5	XII – IPA 4	$\frac{32}{247} \times 152 = 19,69$ (20 siswa)
6	XII - IPS 1	$\frac{20}{247} \times 152 = 12,30$ (12 siswa)
7	XII – IPS 2	$\frac{27}{247} \times 152 = 16,61$ (17 siswa)
8	XII – IPS 3	$\frac{25}{247} \times 152 = 15,38$ (15 siswa)
9	XII – IPS 4	$\frac{24}{247} \times 152 = 14.76$ (15 siswa)
Jumlah Total		152

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Tes

Tes yaitu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan. Tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar (Kasmadi & Sunariah, 2016:69). Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes kinerja (praktik) dan tes

lisan yaitu berupa membaca ayat Al-Qur'an dan memberikan pertanyaan sesuai dengan instrumen penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Setelah dilakukan tes, kemudian diberikan skor untuk masing-masing siswa. Rentang skor yang Peneliti berikan yaitu minimal siswa mendapatkan skor 1 dan maksimal siswa mendapatkan skor 3. Selanjutnya skor dikonversikan ke dalam nilai sesuai dengan pedoman penilaian pada rubrik penilaian.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2022:240).

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang bersifat tertulis di MAN 2 Klaten yang berupa hasil nilai ulangan harian Al-Quran Hadits siswa kelas XII, serta jumlah dan nama siswa di MAN 2 Klaten.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Definisi Konsep Variabel**

#### a) Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel X)

Kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Seseorang dikatakan

mampu apabila bisa melakukan sesuatu dengan benar. Jadi kemampuan ialah kecakapan seseorang untuk melakukan suatu hal dengan baik dan benar. Membaca merupakan proses memperoleh informasi dengan menggunakan teknik tertentu (Fatmasari & Fitriyah, 2018:5). Al-Qur'an adalah kitab suci yang di dalamnya terdapat firman-firman (wahyu) Allah, yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai rasul Allah secara berangsur-angsur yang bertujuan menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam hidup dan kehidupannya guna mendapatkan kesejahteraan di dunia dan di akhirat

Dari definisi kemampuan membaca Al-Qur'an yang telah di uraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang dalam melihat dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan melisankan atau dalam hati dan mengeja apa yang tertulis di dalam Al-Qur'an.

b) Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits (Variabel Y)

Pengertian hasil belajar hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah

proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar Al-Qur'an Hadits adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima proses pembelajaran atau pengalaman belajarnya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

## **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang dibuat berdasarkan definisi konseptual yang mengemukakan batasan variabel secara operasional dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Yaitu variabel bebas sebagai X (kemampuan membaca Al-Qur'an) dengan variabel terikat sebagai Y (hasil belajar Al-Qur'an Hadits) siswa kelas XII di MAN 2 Klaten. Dengan demikian, definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Definisi Operasional Variabel dari Kemampuan Membaca Al-Qur'an (X)

Variabel ini diberi simbol X dan berikut ini beberapa indikator dari kemampuan membaca Al-Qur'an untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XII di MAN 2 Klaten.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang diukur dari kelancaran membaca, mengenal *makharijul huruf* (tempat keluar masuk huruf), mengenal *ahkamul huruf* (hubungan antar huruf/hukum bacaan), mengenal *ahkamul maddi wal qasr* (panjang dan pendek ucapan).

- b) Definisi Operasional Variabel dari hasil belajar Al-Qur'an Hadits (Y)

Variabel ini diberi simbol Y, variabel dari hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran difokuskan pada aspek kognitif yang diambil dari hasil ulangan harian

dilihat dari dokumen hasil belajar Al-Qur'an Hadits yakni : data nilai ulangan harian siswa kelas XII di MAN 2 Klaten.

### 3. Kisi-Kisi Instrumen

Ada dua macam kisi-kisi yang disusun oleh Peneliti, yaitu:

- a) Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan

instrumen yang mungkin dapat dipakai. Isi kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal, tentang apakah semua sumber data, metode dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan peneliti.

- b) Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang akan dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk semua instrument.

Berdasarkan uraian di atas maka kisi-kisi umum instrumen penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Kemampuan Membaca Qur'an	Siswa Al-	Tes	- Tes kinerja (praktik)
2	Hasil Belajar Qur'an Hadits	Al-Guru Qur'an Hadits	Al-Dokumentasi	Hasil Ulangan Harian Nilai

Adapun Peneliti menyusun rancangan instrumen berupa kisi-kisi khusus agar lebih mudah menunjukkan pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa. Kisi-kisi khusus dalam penelitian ini, Sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Khusus Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	
Kemampuan Membaca Qur'an	Al-	a) Kelancaran membaca	- Lancar Bacaan - Tanda Waqaff
		b) Mengenal <i>makharijul huruf</i> (tempat keluar masuk huruf)	- <i>Makhray</i> Huruf - Sifat Huruf
		c) Mampu mengenal <i>ahkamul huruf</i> (hubungan antar huruf/hukum bacaan)	- Menerapkan hukum bacaan nun sukun dan tanwin pada Q.S Al-'Alaq (96). - Menerapkan hukum bacaan mim sukun pada Q.S Al-'Alaq (96).
		d) Mampu mengenal <i>ahkamul maddi wal qasr</i> (panjang dan pendek ucapan)	- Menerapkan hukum bacaan pada Q.S Al-'Alaq (96).

#### 4. Instrumen Penelitian Tes

Instrumen dalam penelitian ini berbentuk tes praktik yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Tes praktek ini dengan membaca Q.S Al-'Alaq (96). Penilaian tes menggunakan pedoman penskoran berdasarkan pada kriteria aspek penilaian. Berikut ini merupakan pedoman penskoran kemampuan membaca Al-Qur'an:

Tabel 3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	Teknik		
hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023	Kemampuan membaca Al-Qur'an	Kelancaran	1,2	Tes		
		Mengenal <i>Makharijul Huruf</i>	3, 4			
		Mampu Mengenal <i>Ahkamul Huruf</i>	5, 6, 7, 8, 9, 10			
		Mampu Mengenal <i>Ahkamul Maddi Wal Qasr</i>	11, 12, 13, 14			
		Hasil belajar Al-Qur'an Hadits	Hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang diambil dari hasil ulangan harian			Dokumentasi

Tabel 3.7 Skor Tes Praktik dan Kriteria Penilaian Kemampuan

## Membaca Al-Qur'an

No	Indikator	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Kelancaran membaca	1. Siswa mampu membaca dengan lancar dan benar	1. Siswa kurang mampu membaca dan kurang lancar	1. Siswa tidak mampu membaca Al-Qur'an dan tidak lancar
		2. Siswa mampu menerapkan tanda baca waqaf dengan baik dan benar	2. Siswa kurang mampu menerapkan tanda baca waqaf dengan baik dan benar	2. Siswa tidak mampu menerapkan tanda baca waqaf dengan baik dan benar
2	Mengetahui <i>Makharijul Huruf</i>	3. Siswa mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar	3. Siswa kurang mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar	3. Siswa tidak mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar
		4. Siswa mampu membedakan suara dengan jelas huruf-huruf hijaiyah yang sama dengan baik dan benar	4. Siswa kurang mampu membedakan suara dengan jelas huruf-huruf hijaiyah yang sama dengan baik dan benar	4. Siswa tidak mampu membedakan suara dengan jelas huruf-huruf hijaiyah yang sama dengan baik dan benar
3	Mampu Mengetahui <i>Ahkamul Huruf</i>	5. Siswa mampu mengucapkan bacaan ikhfa' dengan baik	5. Siswa kurang mampu mengucapkan bacaan ikhfa' dengan baik	5. Siswa tidak mampu mengucapkan bacaan ikhfa'

No	Indikator	Skor 3 dan benar	Skor 2 dan benar	Skor 1 dengan baik dan benar
6.	Siswa mampu mengucapkan bacaan idgham bilaghunnah dengan baik dan benar	6. Siswa kurang mampu mengucapkan bacaan idgham bilaghunnah dengan baik dan benar	6. Siswa tidak mampu mengucapkan bacaan idgham bilaghunnah dengan baik dan benar	
7.	Siswa mampu mengucapkan bacaan idzhar halqi dengan baik dan benar	7. Siswa kurang mampu mengucapkan bacaan idzhar halqi dengan baik dan benar	7. Siswa tidak mampu mengucapkan bacaan idzhar halqi dengan baik dan benar	
8.	Siswa mampu mengucapkan bacaan iqlab dengan baik dan benar	8. Siswa kurang mampu mengucapkan bacaan iqlab dengan baik dan benar	8. Siswa tidak mampu mengucapkan bacaan iqlab dengan baik dan benar	
9.	Siswa mampu mengucapkan bacaan ikhfa syafawi dengan baik dan benar	9. Siswa kurang mampu mengucapkan bacaan ikhfa syafawi dengan baik dan benar	9. Siswa tidak mampu mengucapkan bacaan ikhfa syafawi dengan baik dan benar	
10.	Siswa mampu mengucapkan bacaan idzhar syafawi dengan baik dan benar	10. Siswa kurang mampu mengucapkan bacaan idzhar syafawi dengan baik dan benar	10. Siswa tidak mampu mengucapkan bacaan idzhar syafawi dengan baik dan benar	

No	Indikator	Skor 3	Skor 2	Skor 1
4	Mampu Mengenal <i>Ahkamul Maddi Wal Qasr</i>	11. Siswa mampu mengucapkan bacaan mad thobi'i dengan baik dan benar	11. Siswa kurang mampu mengucapkan bacaan mad thobi'i dengan baik dan benar	11. Siswa tidak mampu mengucapkan bacaan mad thobi'i dengan baik dan benar
		12. Siswa mampu mengucapkan bacaan mad jaiz munfashil dengan baik dan benar	12. Siswa kurang mampu mengucapkan bacaan mad jaiz munfashil dengan baik dan benar	12. Siswa tidak mampu mengucapkan bacaan mad jaiz munfashil dengan baik dan benar.
		13. Siswa mampu mengucapkan bacaan mad layyin dengan baik dan benar	13. Siswa kurang mampu mengucapkan bacaan mad layyin dengan baik dan benar	13. Siswa tidak mampu mengucapkan bacaan mad layyin dengan baik dan benar
		14. Siswa mampu mengucapkan bacaan mad shilah qasirah	14. Siswa kurang mampu mengucapkan bacaan mad shilah qasirah	14. Siswa tidak mampu mengucapkan bacaan mad shilah qasirah
Jumlah skor maksimal = 42				

Keterangan :

1. Skor 3 apabila siswa mampu mengucapkan dengan baik dan benar
2. Skor 2 apabila siswa kurang mampu mengucapkan dengan baik dan benar

3. Skor 1 apabila siswa tidak mampu mengucapkan dengan baik dan benar

Setelah didapatkan skor masing-masing item, selanjutnya ditotal dan dikonversikan ke nilai dengan rumus:

$$\text{nilai} = \frac{\text{Skor Rill}}{\text{Skor Maks}} \times 100$$

#### **F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Validitas adalah ketepatan mengukur yang dimiliki suatu item dalam mengukur apa yang seharusnya diukur melalui item tersebut (Arikunto, 2013:211). Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dan variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi dan rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Uji validitas instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi (*content validity*) adalah validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli) (Anwar, 2011). Dalam penelitian ini tes hasil belajar yang di uji validitasnya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Q.S Al-'Alaq (96).

Dalam menguji validitas isi, dapat dilakukan dengan dosen UIN Raden Mas Said Surakarta Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag. yang memiliki kompetensi dalam memberikan penilaian.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Unit

#### a. *Mean*

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2016).

Rumus *Mean*:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Mean (rata-rata)

$\Sigma$  : Total operasi penjumlahan

$f_i$  : Frekuensi ke-1 sampai ke-n

$X_i$  : Nilai x ke-1 sampai ke-n

$n$  : Jumlah individu

#### b. *Median*

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang disusun urutannya dari yang terkecil hingga terbesar, atau sebaliknya.

Analisis ini digunakan untuk menentukan nilai tengah dari kedua variable penelitian tersebut (Sugiyono, 2016).

Rumus *Median*:

$$Md = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right]$$

Keterangan:

*Md* : Median (nilai tengah)

*b* : batas bawah dimana median akan terletak

*n* : jumlah sampel

*F* : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

*f* : frekuensi kelas median

c. *Modus*

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2016).

d. *Standar Deviasi*

Standar deviasi untuk data yang bergolong dapat dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

e. *Tabel Distribusi Frekuensi*

Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits maka akan digolongkan berdasarkan klasifikasi kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Azwar, 2007: 106)

Tabel 3.8 Kategorisasi Frekuensi

Interval Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategorisasi
$X \geq M + 1.SD$			Tinggi
$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$			Sedang
$X < M - 1.SD$			Rendah

Keterangan:

M : mean

SD : standar deviasi

X : nilai yang dicapai siswa

Rumus Persentase:

$$P = \frac{p}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

p = nilai yang dicari

n = nilai total

## 2. Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk uji distribusi normal pada data.

$H_0$ : tidak ada hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023

$H_1$ : ada hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023

Tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5%. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P>0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P<0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal. Jika uji normalitas berkesimpulan data tidak normal maka digunakan uji korelasi *Rank Spearman*, Untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS Statistic 26.

### 3. Uji Hipotesis

Jika data uji normalitas menyatakan bahwa data berdistribusi normal maka digunakan analisis korelasi uji *product moment pearson*, untuk melihat hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dapat dilihat pada poin a:

- a. Analisis Korelasi untuk melihat hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa. Uji Hipotesis pada penelitian ini dilakukan melalui analisis korelasional *product moment pearson*. Rumus korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya sampel

$\sum XY$  = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$  = Jumlah nilai variabel x (kemampuan membaca Al-Qur'an)

$\sum Y$  = Jumlah nilai variabel y (hasil belajar Al-Qur'an Hadits)

$\sum X^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Kesimpulan ada atau tidak ada hubungan dapat diperoleh melalui uji hipotesis koefisien korelasi menggunakan hipotesis:

$H_0$ : tidak ada hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023

$H_1$ : ada hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023

Jika tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5%, maka tolak  $H_0$  ketika *Sig. (1-tailed)* < 5%. Kesimpulan yang didapatkan jika tolak  $H_0$  adalah ada hubungan antara kedua variabel.

Jika data uji normalitas menyatakan bahwa data berdistribusi tidak normal maka digunakan analisis korelasi uji *Rank Spearman*, untuk melihat hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dapat dilihat pada poin

- b. Analisis Korelasi untuk melihat hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa. Uji Hipotesis pada penelitian ini dilakukan melalui analisis korelasi uji *Rank Spearman*, yaitu:

$$\hat{\rho}_{xy} = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\hat{\rho}_{xy}$  = koefisien korelasi *Rank Spearman*

$b_i^2$  = selisih data variabel  $X_i$  dan  $Y_i$

$n$  = banyaknya data

Setelah dilakukan perhitungan perasmaan analisis korelasi *Rank Spearman*, kesimpulan ada atau tidak hubungan dapat diperoleh melalui uji hipotesis koefisien korelasi menggunakan hipotesis:

$H_0$ : tidak ada hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023

$H_1$ : ada hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023

Jika tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5%, maka tolak  $H_0$  ketika *Sig. (1-tailed)* < 5%. Kesimpulan yang didapatkan jika tolak  $H_0$  adalah ada hubungan antara kedua variabel. Hasil dari uji korelasi dengan *Rank Spearman* dapat diinterpretasikan, sesuai dengan Tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Nilai $r_{xy}$	Interpretasi
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016)

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara variable independen dan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas  $-1$  hingga  $+1$  ( $-1 < r \leq +1$ ) yang menghasilkan beberapa kemungkinan, antarlain sebagai berikut:

- a. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif dalam variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai- nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y. Jika  $r = +1$  atau mendekati 1, maka menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel-variabel yang diuji sangat kuat.
- b. Tanda negatif adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi variabel-variabel yang diuji lemah.

- c. Jika  $r = 0$  atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel variabel yang diteliti dan diuji.

Tanda (+) dan (-) yang terdapat dalam koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan antara variabel tersebut. Tanda (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, yang artinya jika satu variabel naik, maka yang lainnya turun. Sedangkan tanda (+) menunjukkan hubungan yang searah, yang artinya jika suatu variabel naik, maka yang lainnya naik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Klaten terhitung mulai bulan Oktober 2022 sampai dengan Mei 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023. Tujuan ini dapat dicapai dengan menggunakan metode korelasional.

1. Gambaran kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XII di MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023

Data kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XII di MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023 pada variabel ini diukur menggunakan 14 item soal tentang kemampuan membaca Al-Qur'an total skor dihitung menggunakan SPSS *statistic 26* diperoleh nilai mean sebesar 88,92 nilai median sebesar 90,00 nilai modus sebesar 90 dan nilai standar deviasi sebesar 5,570 (seperti yang ditunjukkan pada lampiran 7).

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XII di MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023 dapat dikelompokkan menjadi 3

tingkatan, yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Dibuatkan kategori skor menggunakan patokan tersebut:

- a. Skor  $X \geq M + 1.SD$  adalah kategori frekuensi kemampuan membaca Al-Qur'an tinggi.
- b. Skor  $M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$  adalah kategori frekuensi kemampuan membaca Al-Qur'an sedang.
- c. Skor  $X < M - 1.SD$  adalah kategori frekuensi kemampuan membaca Al-Qur'an rendah.

Adapun perhitungan kategori skor sebagai berikut:

- a.  $M + 1.SD = 88,92 + 1 (5,570)$   
 $= 94,49$   
 $= 95$  (dibulatkan)
- b.  $M - 1.SD = 88,92 - 1 (5,570)$   
 $= 83,35$   
 $= 83$  (dibulatkan)

Skor lebih dari 95 dikategorikan frekuensi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XII di MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023 tinggi, sedangkan skor antara 83-95 dikategorikan frekuensi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XII di MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023 sedang, dan skor kurang dari 83 dikategorikan frekuensi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XII di MAN 2

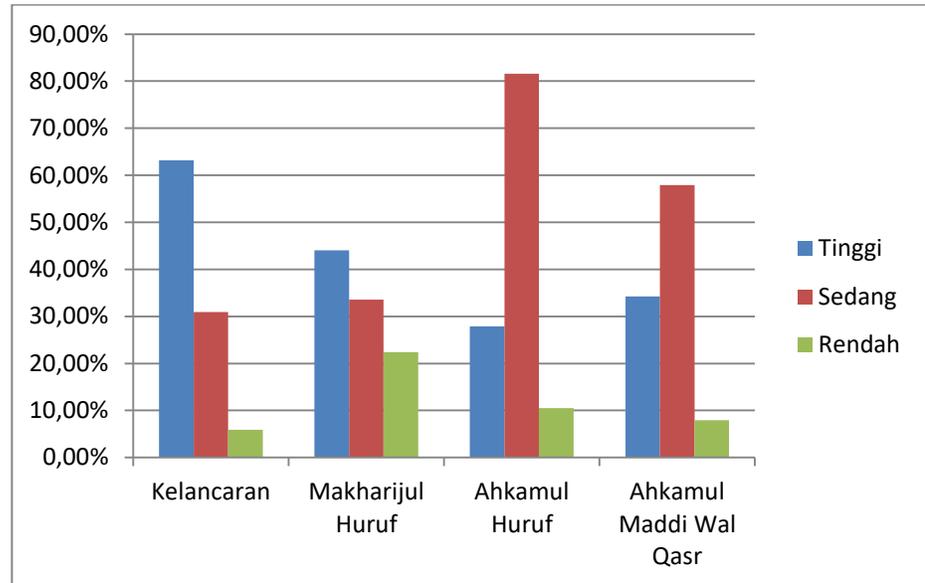
Klaten tahun ajaran 2022/2023 rendah. Tabel kategorisasi frekuensi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XII di MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kategorisasi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XII di MAN 2 Klaten

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	<81	21	13,82%	Rendah
2	81-95	127	83,55%	Sedang
3	>95	4	2,63%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat diperoleh informasi bahwa frekuensi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XII di MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023, masuk kategori sedang dengan nilai 81-95.

Variabel kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan 4 indikator dengan 14 item tes dari variabel. Hasil analisis pengolahan data dapat dilihat pada Gambar 4.1 (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8)



Gambar 4.1 Grafik Batang Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an

2. Gambaran hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023

Data mengenai hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa penelitian menggunakan metode dokumentasi yaitu meminta nilai hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diambil dari nilai ulangan harian. total nilai dihitung menggunakan SPSS *statistic 26* diperoleh nilai mean sebesar 79,97 nilai median sebesar 82,00 nilai modus sebesar 84 dan nilai standar deviasi sebesar 6,852 (seperti yang ditunjukkan pada lampiran 7).

Hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023 dapat dikelompokkan menjadi 3 tingkatan,

yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Dibuatkan kategori skor menggunakan patokan tersebut:

- a. Skor  $X \geq M + 1.SD$  adalah kategori frekuensi kemampuan membaca Al-Qur'an tinggi.
- b. Skor  $M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$  adalah kategori frekuensi kemampuan membaca Al-Qur'an sedang.
- c. Skor  $X < M - 1.SD$  adalah kategori frekuensi kemampuan membaca Al-Qur'an rendah.

Adapun perhitungan kategori skor sebagai berikut:

- a.  $M + 1.SD = 79,97 + 1 (6,852)$   
 $= 86,82$   
 $= 87$  (dibulatkan)
- b.  $M - 1.SD = 79,97 - 1 (6,82)$   
 $= 73,11$   
 $= 73$  (dibulatkan)

Skor lebih dari 87 dikategorikan frekuensi hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023 tinggi, sedangkan skor antara 73-87 dikategorikan frekuensi hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023 sedang, dan skor kurang dari 73 dikategorikan frekuensi hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MAN 2

Klaten tahun ajaran 2022/2023 rendah. Tabel kategorisasi frekuensi hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategorisasi Frekuensi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MAN 2 Klaten

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	<73	31	20,39%	Rendah
2	73-87	104	68,43%	Sedang
3	>87	17	11,18%	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa frekuensi hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII di MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023, rata-rata adalah kategori sedang dengan nilai 73-87.

## B. Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui hasil analisis data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS Statistic 26. Berikut ini perhitungan data menggunakan SPSS:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig. 2 tailed
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	,000
Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits	,000

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

### C. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat dengan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an (X) dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits (Y) Menggunakan korelasi *Rank Spearman* dengan SPSS Statistic 26. Adapun hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 26 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi *Rank Spearman*

Variabel	hasil belajar Al-Qur'an Hadit
kemampuan membaca Al-Qur'an	$r_{xy}$ 0,171
	Sig. 1 tailed 0,018

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji prasyarat data diketahui bahwa data diketahui bahwa *sig. 2 tailed* kemampuan membaca Al-Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa tidak berdistribusi normal diduga karena adanya ketidaksimetrisan data. Karena nilai signifikansi di setiap variabel lebih kecil dari 0.05 (hasil dapat dilihat pada lampiran). Berdasarkan pengolahan data kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diketahui bahwa datanya beragam, jika dilihat dari  $\text{mean} < \text{median} < \text{modus}$  diketahui bahwa data cenderung berada di bagian kanan. Jika dilihat dari tabel distribusi frekuensi

menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki siswa berada dikategori sedang dengan nilai 81-95.

Data hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa diketahui bahwa datanya beragam, jika dilihat dari  $\text{mean} < \text{median} < \text{modus}$  diketahui bahwa data cenderung berada di bagian kanan. Jika dilihat dari tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang dimiliki siswa berada dikategori sedang dengan nilai 73-87.

Pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa  $H_1$  diterima.  $H_0$  ditolak yang menyatakan kemampuan membaca Al-Qur'an berhubungan positif dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa, akan tetapi korelasi tersebut rendah atau lemah pada taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Hal ini sejalan dengan penelitian Herwani (2020) menurut guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kemampuan menangkap informasi siswa memang tergolong rendah, karena kemampuan membaca dan menulis ayat masih rendah. Hal tersebut berdampak pada kemampuan mereka dalam menghafal dan memahami materi tersebut. Penelitian Munir (2019) yang menunjukkan bahwa adanya korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits dalam penelitian Munir (2019) tergolong dengan tingkat yang rendah. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Muna (2019) yang menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,287 yang berarti termasuk dalam kategori rendah, dengan

nilai signifikansi 0,37 yang menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang diperoleh siswa kelas XII MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023 melalui tes kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan nilai rata-rata 88,92 dari 1-100. Berdasarkan hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XII MAN 2 Klaten termasuk kategori sedang dengan nilai 81-95 dan perlu ditingkatkan kembali.
2. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang diperoleh siswa kelas XII MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023 dari ulangan harian yaitu dengan nilai rata-rata 79,97. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut termasuk kategori sedang dengan nilai 73-87, dan perlu adanya peningkatan ke arah yang lebih baik.
3. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023 akan tetapi korelasi kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut lemah atau rendah terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa. Berdasarkan nilai signifikansi

one-tailed sebesar  $0,018 < 0,05$  artinya ada hubungan yang signifikansi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,171 artinya tingkat kekuatan hubungan adalah rendah. Oleh karena itu, pengujian hipotesis ini menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$  sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas XII MAN 2 Klaten tahun ajaran 2022/2023.

## **B. Saran**

1. Bagi sekolah, diharapkan memberi dorongan dan peningkatan dalam kegiatan belajar mengajar terlebih khusus dalam membaca Al-Qur'an dengan tujuan agar siswa selalu mengalami progres dalam membaca Al-Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menjalankan tugas dengan baik serta memberikan perhatian kepada peserta didik terutama dalam perkembangan kognitif siswa khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an dan ilmu *tajwid*, sehingga dapat mengantarkan peserta didik pada potensi terbaik yang mereka miliki, dan dapat dijadikan masukan bagi guru untuk lebih memaksimalkan proses pembelajaran.

3. Bagi siswa, diharapkan agar memiliki kesadaran sepenuh hati untuk meningkatkan semangat belajar, serta kemampuan membaca Al-Qur'an, ilmu *tajwid* dan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahim, Acep Iim. (2012). *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Diponegoro
- Ajahari. (2018). *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*. Yogyakarta: Aswaja Pressino.
- Al-Qur'an, T. P. T. (2019a). *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11-20* (p. 386). Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Al-Qur'an, T. P. T. (2019b). *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 21-30*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Anshori. (2013). *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press
- Anwar, S. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arifin, T. (2014). *Ulumul Hadits*. Bandung: Gunung Djati Press
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka CIPTA.
- Chaer, A. (2012). *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmasari, R. K., & Fitriyah, H. (2018). *Keterampilan Membaca*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.
- Herwani, Febrika, Beni Azwar, dan Eka Yanuarti. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa: Studi pada Materi Al-Quran Hadits di MA Ar-Rahma Desa Air Meles Atas. *Jurnal Al-Mauizhoh* 2 (2).
- Jihad, A., & Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kasmadi, & Sunariah, N. S. (2016). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabetha.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah .
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Quran dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Jurnal Studi Al-Quran Dan Hadits*, 2 (2), 147.
- Mahfud, R. (2017). *Pelajaran Ilmu Tajwid*. Depok: Rajawali Pers.

- Munir, A. R. (2019). *Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di MTs PGRI 1 Labuhan Ratu Lampung Timur*.
- Nugraha, Adi,& Dkk. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol.1
- Pratiwi, A. I. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Republik Indonesia Tahun 2013 Tentang Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas (SMA) / Madrasah Aliyah (MA).
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Saifuddin, Azwar. (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sakti, Wahyu Mustika, dan Surdin. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA Negeri 1 Maginti. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabetha.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabetha.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabetha.
- Sumantri, M. S. (2015). *Strategi Pembelajaran: teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syafaat, A. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah. (2018). Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2 (2)
- Yunus, Abidin. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Zarkasyi, Imam. (2014) *Pelajaran Tajwid*. Ponorogo: Trimurti Press.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### Instrumen Penelitian

Bacalah surah Al-Alaq ayat 1-19 berikut ini!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيْطَغَى ﴿٦﴾ أَنْ رَأَاهُ اسْتَغْنَى ﴿٧﴾ إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَى ﴿٨﴾ أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَى ﴿٩﴾ عَبْدًا إِذَا صَلَّى ﴿١٠﴾ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَى ﴿١١﴾ أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَى ﴿١٢﴾ أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّى ﴿١٣﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى ﴿١٤﴾ كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهَ ﴿١٥﴾ لِنَسْفَعَا بِالنَّاصِيَةِ ﴿١٦﴾ نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ ﴿١٧﴾ فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ ﴿١٨﴾ سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ ﴿١٩﴾

## Lampiran 2

### Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Al-qur'an

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No	Indikator	Tinggi (3)	Sedang (2)	Rendah (1)	Skor
1	Mengenal Makharijul Huruf	15. Siswa mampu mengucapkan huruf hija'iyah dengan baik dan benar	15. Siswa kurang mampu mengucapkan huruf hija'iyah dengan baik dan benar	15. Siswa tidak mampu mengucapkan huruf hija'iyah dengan baik dan benar	
		16. Siswa mampu membedakan suara dengan jelas huruf-huruf hija'iyah yang hampir sama dengan baik dan benar	16. Siswa kurang mampu membedakan suara dengan jelas huruf-huruf hija'iyah yang hampir sama dengan baik dan benar	16. Siswa tidak mampu membedakan suara dengan jelas huruf-huruf hija'iyah yang hampir sama dengan baik dan benar	
2	Mampu Mengenal Ahkamul	17. Siswa mampu mengucapkan hukum bacaan	17. Siswa kurang mampu mengucapkan	17. Siswa tidak mampu mengucapkan	

	Huruf	ikhfa' dengan baik dan benar	hukum bacaan ikhfa' dengan baik dan benar	hukum bacaan ikhfa' dengan baik dan benar	
		18. Siswa mampu mengucapkan hukum bacaan idgham bilaghunnah dengan baik dan benar	18. Siswa kurang mampu mengucapkan hukum bacaan idgham bilaghunnah dengan baik dan benar	18. Siswa tidak mampu mengucapkan hukum bacaan idgham bilaghunnah dengan baik dan benar	
		19. Siswa mampu mengucapkan hukum bacaan idzhar halqi dengan baik dan benar	19. Siswa kurang mampu mengucapkan hukum bacaan idzhar halqi dengan baik dan benar	19. Siswa tidak mampu mengucapkan hukum bacaan idzhar halqi dengan baik dan benar	
		20. Siswa mampu mengucapkan hukum bacaan iqlab dengan baik dan benar	20. Siswa kurang mampu mengucapkan hukum bacaan iqlab dengan baik dan benar	20. Siswa tidak mampu mengucapkan hukum bacaan iqlab dengan baik dan benar	
		21. Siswa mampu mengucapkan hukum bacaan ikhfa syafawi	21. Siswa kurang mampu mengucapkan hukum bacaan	21. Siswa tidak mampu mengucapkan hukum bacaan	

		dengan baik dan benar	ikhfa syafawi dengan baik dan benar	ikhfa syafawi dengan baik dan benar	
		22. Siswa mampu mengucapkan hukum bacaan idzhar syafawi dengan baik dan benar	22. Siswa kurang mampu mengucapkan hukum bacaan idzhar syafawi dengan baik dan benar	22. Siswa tidak mampu mengucapkan hukum bacaan idzhar syafawi dengan baik dan benar	
3	Mampu Mengenal Ahkamul Maddi Wal Qasr	23. Siswa mampu mengucapkan hukum bacaan mad thobi'i dengan baik dan benar	23. Siswa kurang mampu mengucapkan hukum bacaan mad thobi'i dengan baik dan benar	23. Siswa tidak mampu mengucapkan hukum bacaan mad thobi'i dengan baik dan benar	
		24. Siswa mampu mengucapkan hukum bacaan mad jaiz munfashil dengan baik dan benar	24. Siswa kurang mampu mengucapkan hukum bacaan mad jaiz munfashil dengan baik dan benar	24. Siswa tidak mampu mengucapkan hukum bacaan mad jaiz munfashil dengan baik dan benar.	25.
		25. Siswa mampu mengucapkan hukum bacaan	25. Siswa kurang mampu mengucapkan	26. Siswa tidak mampu mengucapkan	27.

		mad layyin dengan baik dan benar	hukum bacaan mad layyin dengan baik dan benar	hukum bacaan mad layyin dengan baik dan benar	
		26. Siswa mampu mengucapkan hukum bacaan mad shilah qasirah	26. Siswa kurang mampu mengucapkan hukum bacaan mad shilah qasirah	28. Siswa tidak mampu mengucapkan hukum bacaan mad shilah qasirah	29.
Jumlah skor maksimal = 36					

Keterangan :

4. Skor 3 apabila siswa mampu mengucapkan dengan baik dan benar
5. Skor 2 apabila siswa kurang mampu mengucapkan dengan baik dan benar
6. Skor 1 apabila siswa tidak mampu mengucapkan dengan baik dan benar

Setelah didapatkan skor masing-masing item, selanjutnya ditotal dan dikonversikan ke nilai dengan rumus:

$$nilai = \frac{Skor\ Rill}{Skor\ Maks} \times 100$$

### Lampiran 3

#### Data Nilai Siswa dibawah KKM

No	Nama	Nilai
1	ALFIAN MAULANA SYAHARI	66
2	AMIRA KHANSA NURSYIFA	72
3	DIAN AYU AFIFAH	72
4	GERALDINA ZAHRA FARAH A	68
5	HAFID YUNNA MANAN B	70
6	NABILA LAILA RAMADHANI	72
7	TIARA PUTRI FEBRIANA	70
8	ANNAFIK QODRI	68
9	FELIZA AFZANIA	72
10	IVANSA HALIM ADITYA	66
11	OZZORA NANZA RAHARDJA	66
12	RIRIN FEBRIANI	72
13	RONAL RAHARJA	64
14	SHEEREN GRISKA AYU S	70
15	ZAYYAN SHAUT ARISALA	66
16	APRILIA IKA DEWI	62
17	DIKO NUR ARDIANSYAH	68
18	FARID MA'RUF PRADANA	66
19	IKHSANUDIN	70
20	ILHAM YANUAR PRASETYO	66
21	IQBAL MAULANA FATHIR A	68
22	MEILAWATI NUR IMANI	68
23	SABRINA DINDA SALSABILLA	66
24	YASMIN FATIKHA HANAH A	70
25	ALINDA NOVIA DEWI	62
26	AYGIE SHYANDIKA ARYANTO	66
27	BINTANG JANUARTI PUTRI W	68
28	FERRY RIWANDA IMAWAN	70
29	GAYUH HADI KUNTAWIJAYA	66
30	SABILA FEBRIANA	66
31	SISKA MAHARANI	72
32	SITI NUR WULAN UMARIA	70

33	IMAM SYAIFUDIN	62
34	JOKO SETIYONO	72
35	PUTRI TIANA NOVITA RAMADANI	70
36	RANGGA YADI SAPUTRA	68
37	RIKA YULIANA	66
38	SALSABILA NUR AISYAH	72
39	ALFI FATKUR ROHMAH	72
40	BAMBANG SANTOSO	62
41	ALIMAH FAUZANAH	62
42	JIHAN FADHILA	70
43	LOUIS HANDRO ARDINAL PUTRA	60
44	MIKO SAPUTRA	62
45	NUR FADHILAH	68
46	RISA CATUR AGUSTINA	70
47	RIZKI MUHAMMAD RIAN	66
48	SENDI SETIAWAN	70
49	SYAIBA KHUSNUL KHOTIMAH	72
50	VIRDA KUSWINDA AURELIA	62
51	ZULFANADIA RAMADHANI	64
52	AN-NISA' NUR SARLIN NUGRAHENI	68
53	ANGGA VIKI PAMUNGKAS	66
54	ANISSA FITRIANA	72
55	SHELVIANA MEGA PERMATA	70
56	DITA SETIAWAN	68
57	EKA NUR KHOTIMAH	70
58	EVA NUR YUNIATI	70
59	FARIQ ALI FAQI	60
60	MUHAMMAD RAFLI FITRIAWAN	64
61	NABILA FATIMAH AZZAHRA	66
62	ZULFA FERDITAMA ALFAN	70
63	ANDIKA PUTRA PRATAMA	70
64	DITA NUR ELISA	68
65	FARHAN AHMAD HAWARI	66
66	INTAN DEWI SAPUTRI	68
67	PRIMA ADIKA	62

68	REVANY SEPTI ANGGRAINI	70
69	ROCHIM IVAN SYAHPUTRO	64
70	SRI WAHYUNI	72
71	WISNU WIDAYATNO	62
72	ANNISA EKA RIZKY	70
73	MARTHA SALMAH NAFT'AH	68
74	LOTUS BUDI SETIAWAN	70

## Lampiran 4

### Daftar Sampel Penelitian

No	Nama	Kelas
1	ADILLA SAIDAH RUSTY	XII-Agama
2	AHMAD ZAKKY RAMADHAN	
3	AISYAH SALSABILA QISTHI	
4	ANNISA SITI NUR AFIFAH	
5	ASMA AZ ZAHRA	
6	FAAZA MUHAMMAD AKBAR RABBI RADHIYA	
7	HIDAYAT TRI SUMITRO	
8	ILMI AFRIZAL ROHIM	
9	INDINA FARAH AFRIDA	
10	MUHAMMAD FAHMY ASH SHIDIQY	
11	PURININDRA GHATAN RAMADHAN	
12	RASYID FATURROHMAN	
13	RUDIYANTO	
14	SACHRIL SABIQ	
15	SELSA MEGA PUTRI	
16	SYIFAUl MUNIR	
17	ULI MARIFATIL HAQ	
18	'IFFAH NUR FAUZIYYAH	
19	ANISA DIYAN PUSPITA	
20	DEVI KURNIAWATI	
21	DHIYU SWAPRIYANI	
22	FARIDA MUJAHIDAH NURROHMANI	
23	GERALDINA ZAHRA FARAH ADIBA	
24	HAFID YUNNA MANAN BARAKA	
25	KAMILA KHOIRUNNISA	
26	MUHAMMAD FIRJA NAUFAL	
27	MUHAMMAD YASIVA	
28	MUTHIA BILQIS AZZAHRA	
29	NABILA LAILA RAMADHANI	
30	PINASTI WIJAYANTI	
31	QULIA NUR KARIMA	
32	RENITA MUFIDA	
33	RETTY ANANTA YULPIANTI	
34	ROSSILAWATI RACHMALIA KRISTANTO PUTRI	
35	ZAKY ARYA PUTRA	

36	ANGGUN NITA NURFADILAH
37	EOLALIA FADYA TRISNAWATI
38	FELIZA AFZANIA
39	HABIBATUL ABIDAH
40	HESTI AZZAHRA MAHESWARI
41	IVANSA HALIM ADITYA
42	MUH MUNIB KHARIM
43	MUHAMMAD RASYIDAN GILFARY ARZAD
44	NABIILA KHAIRUNNISAA
45	NISA KURNIA CAHYANI
46	RIRIN FEBRIANI
47	SALSABILA AULIA PURNAMASARI
48	SHEEREN GRISKA AYU SAYLENDRA
49	TRI ASTUTI RAHMAWATI
50	WIWIT APRI INDRAWATI
51	YUWANDAWATI
51	ABID IRSYAD MUHAMMAD
53	ADRIAN RAHARJA
54	AISYAH LAILA FIKRATUROSIDA
55	ALVIN FATIR ALFIANTO
56	ANI RAHMAYANTI
57	ANITA NOVITASARI
58	DYAH AYU UMI LATHIFAH
59	ERWIN ARDIANSYAH
60	FARID MA'RUF PRADANA
61	HAFSAH IKA BUDIYANTI
62	IKHSANUDIN
63	ISNAINI IMRO'ATUN KHOIRIYAH
64	ISSABELA AYU WARDHANI
65	NAJMA ALYA RAMADHANI PUTRI WIDAYA
66	PUTRI OKTAVIANI
67	RAHMAWATI
68	SALIS QURRATA AYUNIN
69	SASA BELA SILVA
70	SEPTIYANTINI
71	SHELLY FAJAR RAHMADHANI
72	YASMIN FATIKHA HANAH ARSANTININGTYAS
73	ADHISTIRA KUSUMAWARDHANI
74	ALINDA NOVIA DEWI
75	ANA RAHMADANI

76	DAFFA NAWWAR RUSYIDI		
77	ENI EKAWATI		
78	FADILLA CHANDA NUR FATHEHA		
79	FAJAR NOVITASARI		
80	FERRY RIWANDA IMAWAN		
81	GAYUH HADI KUNTAWIJAYA		
82	HENY KURNIA WATI		
83	IKHSAN LUTFI SATRIA NUGROHO		
84	JULIA RAHMAWATI		
85	MUHAMAD ADI LUKITTO		
86	MUHAMMAD RAIS ABDULLAH		
87	MUHAMMAD RIDWAN ROKHANI		
88	RIZKI NUR SHOLIKHAH		
89	SABILA FEBRIANA		
90	SISKA ANDRAYANI		
91	SYAHDA NABILAH NAFI		
92	YUNIAR DWI RAHMAWATI		
93	AFRIZAL PANJI DEWANTORO		XII-IPS
94	AMELIA DEWI KARTIKA		
95	ANI SETYAWATI		
96	ANINDA FITRI ZULKARNAEN		
97	MUHAMMAD AMIIN		
98	NURUL RIZKY NOVIANTI		
99	PUTRI TIANA NOVITA RAMADANI		
100	RAHMAH EL KHASANAH KHOIRUNNISA		
101	RANGGA YADI SAPUTRA		
102	ULIN ALBAB ASYSYIFA		
103	YUSTIKA WULANDARI		
104	YUSTINA PUTRI NURJANAH		
105	ANDIKA DWI YUANA		
106	ANIS NUR LAILI		
107	ARZAQ HABIBULLAH		
108	FINA SEPTIANA		
109	FINI SEPTIANI		
110	FITA AULIA KUSUMA PUTRI		
111	HALIMAH FAUZANAH		
112	IRMA NILTA MUNA		
113	JIHAN FADHILA		
114	MEISA CANDRA CHARISMA		
115	MOH RENO HERMAWAN		

116	NADYA PUTRI RAHMAWATI
117	RISA CATUR AGUSTINA
118	SENDI SETIAWAN
119	SYAIBA KHUSNUL KHOTIMAH
120	VIRDA KUSWINDA AURELIA
121	WAHID AFNAN APRIYANTO
122	ALFAN NUR HIDAYAT
123	AMELIA FEBRIYANTI
124	AN-NISA' NUR SARLIN NUGRAHENI
125	ANISSA FITRIANA
126	ANNISA EPI HAPSARI
127	EKA NUR KHOTIMAH
128	GALIH NUR FATHONAH
129	LUTHFI ARDIANSYAH RAMADHAN
130	MAULIA AISYATUN NURJANAH
131	NOVIANTO IRAWAN
132	NURAINI ROUDOTUL JANNAH
133	REZZA MARLIANA
134	ROSSA MARLIANA
135	SUCIYANA PURWANINGRUM
136	ZULFA FERDITAMA ALFAN
137	ADINDA NOVIA
138	AN NAFIAH INDANA L G
139	ARI RAHAYU WULANDARI
140	BAYU AJI NUGROHO
141	CHAYA AULIA
142	EKA FEBRIANTA
143	FADLI NUR ARIFIN
144	JIHA KURNIA EKAWATI
145	LINDA LISTYOWATI
146	MUHAMMAD ILHAM FIRDAUS
147	NIA OKTAVIA NURUL FAJRIA
148	REVANY SEPTI ANGGRAINI
149	REZKI OKTAVIANA RAMADHANI
150	VALENTINO SANDI PRIMA
151	WISNU WIDAYATNO
152	ZULFANADIA RAMADHANI

## Lampiran 5

### Data Penelitian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Nama	Kelancaran		Makharijul Huruf		Ahkamul Huruf					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ADILLA SAIDAH RUSTY	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
2	AHMAD ZAKKY R	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
3	AI SYAH SALSABILA Q	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
4	ANNISA SITI NUR A	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
5	ASMA AZ ZAHRA	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
6	FAAZA MUHAMMAD	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2
7	HIDAYAT TRI SUMITRO	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3
8	ILMI AFRIZAL ROHIM	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
9	INDINA FARAH AFRIDA	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
10	MUHAMMAD FAHMY	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
11	PURININDRA GHATAN	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
12	RASYID FATURROHMAN	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
13	RUDIYANTO	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
14	SACHRIL SABIQ	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3
15	SELSA MEGA PUTRI	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3
16	SYIFAUl MUNIR	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
17	ULI MARIFATIL HAQ	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
18	'IFFAH NUR FAUZIYYAH	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
19	ANISA DIYAN PUSPITA	3	3	3	1	2	3	3	1	3	2
20	DEVI KURNIAWATI	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
21	DHIYU SWAPRIYANI	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
22	FARIDA MUJAHIDAH N	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
23	GERALDINA ZAHRA F	3	3	3	2	3	3	3	1	2	1
24	HAFID YUNNA MANAN	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
25	KAMILA KHOIRUNNISA	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
26	MUHAMMAD FIRJA N	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
27	MUHAMMAD YASIVA	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2
28	MUTHIA BILQIS A	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3

29	NABILA LAILA R	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
30	PINASTI WIJAYANTI	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3
31	QULIA NUR KARIMA	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
32	RENITA MUFIDA	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
33	RETTY ANANTA Y	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	ROSSILAWATI R	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
35	ZAKY ARYA PUTRA	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2
36	ANGGUN NITA N	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
37	EOLALIA FADYA T	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
38	FELIZA AFZANIA	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
39	HABIBATUL ABIDAH	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3
40	HESTI AZZAHRA M	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
41	IVANSA HALIM ADITYA	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3
42	MUH MUNIB KHARIM	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1
43	MUHAMMAD RASYIDAN	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
44	NABIILA K	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
45	NISA KURNIA CAHYANI	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2
46	RIRIN FEBRIANI	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
47	SALSABILA AULIA P	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
48	SHEEREN GRISKA AYU S	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2
49	TRI ASTUTI R	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
50	WIWIT APRI I	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3
51	YUWANDAWATI	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
52	ABID IRSYAD M	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3
53	ADRIAN RAHARJA	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
54	AISYAH LAILA F	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3
55	ALVIN FATIR ALFIANTO	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
56	ANI RAHMAYANTI	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3
57	ANITA NOVITASARI	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
58	DYAH AYU UMI L	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
59	ERWIN ARDIANSYAH	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
60	FARID MA'RUF P	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3
61	HAFSAH IKA B	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
62	IKHSANUDIN	3	2	2	2	1	3	1	1	3	3

63	ISNAINI IMRO'ATUN K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
64	ISSABELA AYU W	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
65	NAJMA ALYA R	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
66	PUTRI OKTAVIANI	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3
67	RAHMAWATI	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
68	SALIS QURRATA A	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2
69	SASA BELA SILVA	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3
70	SEPTIYANTINI	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
71	SHELLY FAJAR R	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
72	YASMIN FATIKHA H	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2
73	ADHISTIRA K	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	ALINDA NOVIA DEWI	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3
75	ANA RAHMADANI	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
76	DAFFA NAWWAR R	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	ENI EKAWATI	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
78	FADILLA CHANDA NUR	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3
79	FAJAR NOVITASARI	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2
80	FERRY RIWANDA I	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
81	GAYUH HADI K	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3
82	HENY KURNIA WATI	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
83	IKHSAN LUTFI SATRIAN	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3
84	JULIA RAHMAWATI	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3
85	MUHAMAD ADIL	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
86	MUHAMMAD RAIS A	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
87	MUHAMMAD RIDWAN R	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
88	RIZKI NUR SHOLIKHAH	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3
89	SABILA FEBRIANA	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
90	SISKA ANDRAYANI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	SYAHDA NABILAH NAFI	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
92	YUNIAR DWI R	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3
93	AFRIZAL PANJI D	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3
94	AMELIA DEWI KARTIKA	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3
95	ANI SETYAWATI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
96	ANINDA FITRI Z	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3

97	MUHAMMAD AMIIN	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2
98	NURUL RIZKY N	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
99	PUTRI TIANA NOVITA R	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2
100	RAHMAH EL K	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2
101	RANGGA YADI S	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3
102	ULIN ALBAB ASYSYIFA	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1
103	YUSTIKA WULANDARI	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
104	YUSTINA PUTRI N	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2
105	ANDIKA DWI YUANA	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3
106	ANIS NUR LAILI	3	3	3	2	1	1	2	2	3	2
107	ARZAQ HABIBULLAH	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3
108	FINA SEPTIANA	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
109	FINI SEPTIANI	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3
110	FITA AULIA KUSUMA P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
111	HALIMAH FAUZANAH	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3
112	IRMA NILTA MUNA	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
113	JIHAN FADHILA	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
114	MEISA CANDRA C	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
115	MOH RENO H	3	3	2	2	1	3	1	2	3	3
116	NADYA PUTRI R	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
117	RISA CATUR AGUSTINA	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
118	SENDI SETIAWAN	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3
119	SYAIBA KHUSNUL K	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
120	VIRDA KUSWINDA A	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2
121	WAHID AFNAN A	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2
122	ALFAN NUR HIDAYAT	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
123	AMELIA FEBRIYANTI	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3
124	AN-NISA' NUR SARLIN N	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3
125	ANISSA FITRIANA	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3
126	ANNISA EPI HAPSARI	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3
127	EKA NUR KHOTIMAH	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3
128	GALIH NUR FATHONAH	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
129	LUTHFI ARDIANSYAH R	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
130	MAULIA AISYATUN N	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2

131	NOVIANTO IRAWAN	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3
132	NURAINI ROUDOTUL J	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3
133	REZZA MARLIANA	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3
134	ROSSA MARLIANA	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
135	SUCIYANA P	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2
136	ZULFA FERDITAMA A	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
137	ADINDA NOVIA	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3
138	AN NAFIAH INDANA L G	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
139	ARI RAHAYU W	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
140	BAYU AJI NUGROHO	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2
141	CHAYA AULIA	2	2	1	1	3	2	3	3	3	1
142	EKA FEBRIANTA	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2
143	FADLI NUR ARIFIN	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2
144	JIHA KURNIA EKAWATI	3	3	2	1	2	3	1	2	3	3
145	LINDA LISTYOWATI	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3
146	MUHAMMAD ILHAM F	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
147	NIA OKTAVIA NURUL F	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2
148	REVANY SEPTI A	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3
149	REZKI OKTAVIANA R	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3
150	VALENTINO SANDI P	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
151	WISNU WIDAYATNO	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3
152	ZULFANADIA R	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3

### Lanjutan Lampiran 5...

#### Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Ahkamul Maddi Wall Qasr				Skor	Jumlah
11	12	13	14		
3	2	2	2	37	88
3	3	3	2	38	90
3	3	2	3	39	90
2	3	3	3	40	95
3	3	2	3	38	90
3	3	3	3	38	90
3	2	3	3	36	86
3	2	2	2	37	88
3	2	3	3	40	95
3	3	3	2	40	95
3	3	3	3	40	95
3	3	2	2	39	93
2	3	3	3	39	93
3	3	3	3	37	88
2	3	3	3	36	86
3	2	2	3	38	90
3	3	3	2	40	95
2	3	3	3	38	90
2	1	2	2	31	79
2	3	2	3	38	90
3	3	3	3	39	93
3	2	3	3	39	93
3	2	3	3	35	83
2	3	2	3	37	88
3	3	3	3	40	95
3	3	3	3	39	93
3	3	3	2	37	88
3	3	2	3	39	93
3	3	3	3	40	95
3	3	3	3	37	88
2	3	3	2	38	90
3	2	2	3	39	93
2	3	3	2	40	95

3	3	2	3	38	90
2	1	3	3	35	83
3	3	3	3	39	93
3	2	3	3	39	93
2	3	3	3	38	90
3	3	3	3	39	93
2	3	3	3	38	90
3	2	3	3	35	83
3	3	3	3	36	86
3	3	3	3	40	95
3	3	3	3	39	93
3	3	3	3	38	90
3	3	3	3	40	95
3	3	3	3	40	95
3	3	3	2	37	88
3	3	3	3	40	95
3	2	3	3	34	81
3	3	3	3	39	93
3	3	3	3	37	88
3	3	3	3	40	95
3	3	3	3	38	90
3	2	3	3	39	93
3	3	3	2	37	88
2	3	3	3	39	93
3	3	3	3	40	95
3	2	2	2	34	81
3	3	3	2	37	88
3	3	3	3	40	95
3	2	3	3	32	76
3	3	3	3	41	98
2	3	3	3	35	83
3	3	3	3	40	95
1	3	3	3	35	83
3	3	3	2	40	95
3	3	3	3	36	86
3	3	3	3	39	93
2	3	3	2	37	88
3	2	3	3	37	88

2	3	3	3	35	83
3	3	2	3	40	95
2	3	3	3	37	88
3	3	3	2	39	93
2	3	3	3	40	95
3	3	3	3	39	93
2	2	3	3	36	86
3	3	3	3	38	90
3	3	3	3	40	95
3	3	2	3	37	88
3	3	3	2	39	93
3	3	3	3	38	90
3	2	2	3	35	83
3	3	3	3	36	86
2	3	3	3	38	90
3	3	3	3	41	98
3	3	3	3	39	93
3	3	3	3	39	93
3	2	3	2	40	95
3	3	3	3	40	95
3	3	3	3	38	90
3	3	3	3	36	86
3	2	3	3	38	90
2	3	3	3	41	98
2	1	2	2	30	71
3	3	3	3	38	90
3	3	3	2	38	90
2	2	2	3	35	83
3	3	2	3	37	88
3	1	3	3	36	86
2	3	3	3	35	83
2	3	3	2	38	90
3	3	3	2	37	88
3	3	3	3	38	90
3	2	3	3	33	79
3	3	2	3	38	90
3	3	3	2	39	93
2	2	3	3	33	79

3	3	3	2	39	93
3	3	3	3	36	86
3	3	3	3	38	90
3	3	3	3	40	95
3	3	3	3	41	98
3	2	2	2	32	76
2	2	3	3	37	88
3	2	3	3	39	93
2	2	3	3	36	86
3	3	3	2	40	95
3	3	3	3	36	86
3	3	3	2	34	81
3	2	3	2	36	86
2	3	3	3	37	88
3	3	3	2	37	88
3	3	2	3	35	83
3	3	3	2	36	86
3	2	3	3	35	83
3	2	3	3	37	88
2	3	3	2	39	93
2	3	3	3	38	90
3	3	3	3	35	83
3	3	3	3	38	90
3	3	3	3	38	90
3	2	3	3	37	88
3	3	3	3	38	90
3	3	2	3	39	93
3	3	2	3	37	88
3	3	3	3	37	88
2	3	3	3	40	95
2	2	3	2	30	71
3	3	3	3	33	79
3	2	3	3	35	83
2	3	3	3	33	79
3	2	3	2	33	79
2	3	3	2	36	86
3	2	3	2	37	88
1	1	3	2	28	67

3	3	3	3	39	93
1	3	3	2	34	81
3	3	2	3	38	90
3	2	3	2	36	86
2	1	3	2	34	81

## Lampiran 6

### Data Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

No	Nama	Nilai
1	ADILLA SAIDAH RUSTY	85
2	AHMAD ZAKKY RAMADHAN	84
3	AISYAH SALSABILA QISTHI	85
4	ANNISA SITI NUR AFIFAH	85
5	ASMA AZ ZAHRA	83
6	FAAZA MUHAMMAD AKBAR RABBI RADHIYA	82
7	HIDAYAT TRI SUMITRO	84
8	ILMI AFRIZAL ROHIM	83
9	INDINA FARAH AFRIDA	82
10	MUHAMMAD FAHMY ASH SHIDIQY	82
11	PURININDRA GHATAN RAMADHAN	85
12	RASYID FATURROHMAN	85
13	RUDIYANTO	84
14	SACHRIL SABIQ	85
15	SELSA MEGA PUTRI	83
16	SYIFAUl MUNIR	84
17	ULI MARIFATIL HAQ	84
18	'IFFAH NUR FAUZIYYAH	88
19	ANISA DIYAN PUSPITA	78
20	DEVI KURNIAWATI	84
21	DHIYU SWAPRIYANI	80
22	FARIDA MUJAHIDAH NURROHMANI	88
23	GERALDINA ZAHRA FARAH ADIBA	68
24	HAFID YUNNA MANAN BARAKA	70
25	KAMILA KHOIRUNNISA	86
26	MUHAMMAD FIRJA NAUFAL	80
27	MUHAMMAD YASIVA	82
28	MUTHIA BILQIS AZZAHRA	88
29	NABILA LAILA RAMADHANI	72
30	PINASTI WIJAYANTI	82
31	QULIA NUR KARIMA	80
32	RENITA MUFIDA	90
33	RETTY ANANTA YULPIANTI	76
34	ROSSILAWATI RACHMALIA KRISTANTO PUTRI	90
35	ZAKY ARYA PUTRA	82
36	ANGGUN NITA NURFADILAH	86

37	EOLALIA FADYA TRISNAWATI	78
38	FELIZA AFZANIA	72
39	HABIBATUL ABIDAH	76
40	HESTI AZZAHRA MAHESWARI	78
41	IVANSA HALIM ADITYA	66
42	MUH MUNIB KHARIM	78
43	MUHAMMAD RASYIDAN GILFARY ARZAD	76
44	NABIILA KHAIRUNNISAA	82
45	NISA KURNIA CAHYANI	86
46	RIRIN FEBRIANI	72
47	SALSABILA AULIA PURNAMASARI	76
48	SHEEREN GRISKA AYU SAYLENDRA	70
49	TRI ASTUTI RAHMAWATI	84
50	WIWIT APRI INDRAWATI	80
51	YUWANDAWATI	76
51	ABID IRSYAD MUHAMMAD	80
53	ADRIAN RAHARJA	84
54	AISYAH LAILA FIKRATUROSIDA	90
55	ALVIN FATIR ALFIANTO	86
56	ANI RAHMAYANTI	84
57	ANITA NOVITASARI	78
58	DYAH AYU UMI LATHIFAH	84
59	ERWIN ARDIANSYAH	84
60	FARID MA'RUF PRADANA	66
61	HAFSAH IKA BUDIYANTI	90
62	IKHSANUDIN	70
63	ISNAINI IMRO'ATUN KHOIRIYAH	80
64	ISSABELA AYU WARDHANI	82
65	NAJMA ALYA RAMADHANI PUTRI WIDAYA	80
66	PUTRI OKTAVIANI	84
67	RAHMAWATI	78
68	SALIS QURRATA AYUNIN	84
69	SASA BELA SILVA	88
70	SEPTIYANTINI	84
71	SHELLY FAJAR RAHMADHANI	80
72	YASMIN FATIKHA HANAH ARSANTININGTYAS	70
73	ADHISTIRA KUSUMAWARDHANI	86
74	ALINDA NOVIA DEWI	62
75	ANA RAHMADANI	84
76	DAFFA NAWWAR RUSYIDI	80

77	ENI EKAWATI	84
78	FADILLA CHANDA NUR FATHEHA	80
79	FAJAR NOVITASARI	88
80	FERRY RIWANDA IMAWAN	70
81	GAYUH HADI KUNTAWIJAYA	66
8 2	HENY KURNIA WATI	82
83	IKHSAN LUTFI SATRIA NUGROHO	80
84	JULIA RAHMAWATI	80
85	MUHAMAD ADI LUKITTO	86
86	MUHAMMAD RAIS ABDULLAH	88
87	MUHAMMAD RIDWAN ROKHANI	86
88	RIZKI NUR SHOLIKHAH	88
89	SABILA FEBRIANA	76
90	SISKA ANDRAYANI	70
91	SYAHDA NABILAH NAFI	80
9 2	YUNIAR DWI RAHMAWATI	86
93	AFRIZAL PANJI DEWANTORO	84
94	AMELIA DEWI KARTIKA	88
95	ANI SETYAWATI	68
96	ANINDA FITRI ZULKARNAEN	74
97	MUHAMMAD AMIIN	84
98	NURUL RIZKY NOVIANTI	88
99	PUTRI TIANA NOVITA RAMADANI	70
100	RAHMAH EL KHASANAH KHOIRUNNISA	88
101	RANGGA YADI SAPUTRA	68
102	ULIN ALBAB ASYSYIFA	80
103	YUSTIKA WULANDARI	82
104	YUSTINA PUTRI NURJANAH	84
105	ANDIKA DWI YUANA	86
106	ANIS NUR LAILI	82
107	ARZAQ HABIBULLAH	82
108	FINA SEPTIANA	78
109	FINI SEPTIANI	78
110	FITA AULIA KUSUMA PUTRI	84
111	HALIMAH FAUZANAH	62
112	IRMA NILTA MUNA	80
113	JIHAN FADHILA	70
114	MEISA CANDRA CHARISMA	88
115	MOH RENO HERMAWAN	78
116	NADYA PUTRI RAHMAWATI	80

117	RISA CATUR AGUSTINA	70
118	SENDI SETIAWAN	70
119	SYAIBA KHUSNUL KHOTIMAH	72
120	VIRDA KUSWINDA AURELIA	62
121	WAHID AFNAN APRIYANTO	82
122	ALFAN NUR HIDAYAT	84
123	AMELIA FEBRIYANTI	82
124	AN-NISA' NUR SARLIN NUGRAHENI	68
125	ANISSA FITRIANA	72
126	ANNISA EPI HAPSARI	66
127	EKA NUR KHOTIMAH	70
128	GALIH NUR FATHONAH	88
129	LUTHFI ARDIANSYAH RAMADHAN	84
130	MAULIA AISYATUN NURJANAH	88
131	NOVIANTO IRAWAN	84
132	NURAINI ROUDOTUL JANNAH	82
133	REZZA MARLIANA	86
134	ROSSA MARLIANA	84
135	SUCIYANA PURWANINGRUM	80
136	ZULFA FERDITAMA ALFAN	70
137	ADINDA NOVIA	84
138	AN NAFIAH INDANA L G	86
139	ARI RAHAYU WULANDARI	82
140	BAYU AJI NUGROHO	86
141	CHAYA AULIA	84
142	EKA FEBRIANTA	78
143	FADLI NUR ARIFIN	80
144	JIHA KURNIA EKAWATI	84
145	LINDA LISTYOWATI	80
146	MUHAMMAD ILHAM FIRDAUS	84
147	NIA OKTAVIA NURUL FAJRIA	80
148	REVANY SEPTI ANGGRAINI	70
149	REZKI OKTAVIANA RAMADHANI	84
150	VALENTINO SANDI PRIMA	84
151	WISNU WIDAYATNO	62
152	ZULFANADIA RAMADHANI	64

## Lampiran 7

### Analisis Unit Data Penelitian

<b>Statistics</b>		
Kemampuan Membaca Al-Qur'an		
N	Valid	152
	Missing	0
Mean		88,92
Median		90,00
Mode		90
Std. Deviation		5,570
Variance		31,027
Range		31
Minimum		67
Maximum		98

<b>Statistics</b>		
Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits		
N	Valid	152
	Missing	0
Mean		79,97
Median		82,00
Mode		84
Std. Deviation		6,852
Variance		46,946
Range		28
Minimum		62
Maximum		90

## Lampiran 8

### Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi

#### 1. Indikator Kelancaran

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	<82	9	5,92%	Rendah
2	82-99	47	30,92%	Sedang
3	>100	96	63,16%	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>152</b>	<b>100%</b>	

#### 2. Indikator Makharijul Huruf

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	<73	34	22,37%	Rendah
2	73-99	51	33,56%	Sedang
3	>100	67	44,07%	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>152</b>	<b>100%</b>	

#### 3. Indikator Ahkamul Huruf

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	<78	16	10,53%	Rendah
2	78-95	124	81,58%	Sedang
3	>95	12	27,89%	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>152</b>	<b>100%</b>	

#### 4. Indikator Ahkamul Maddi Wal Qasr

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	<83	12	7,90%	Rendah
2	83-99	88	57,89%	Sedang
3	>100	52	34,21%	Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>152</b>	<b>100%</b>	

## Lampiran 9

### Analisis Prasyarat Penelitian

#### Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	,145	152	,000	,918	152	,000
Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits	,186	152	,000	,899	152	,000

## Lampiran 10

### Analisis Data Penelitian

#### Uji Hipotesis

		<b>Correlations</b>		
			Kemampuan Membaca Al- Qur'an	Hasil Belajar Al- Qur'an Hadits
Spear man's rho	Kemampuan Membaca Al- Qur'an	Correlation	1,000	,171*
		Coefficient		
		Sig. (1- tailed)	.	,018
		N	152	152
	Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits	Correlation	,171*	1,000
		Coefficient		
		Sig. (1- tailed)	,018	.
		N	152	152

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

## Lampiran 11

### Hasil Validitas Isi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
NIP : 19730715 199903 2 002  
Sebagai : Validator Data

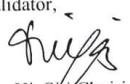
Menyatakan bahwa instrumen penelitian atyang atas nama mahasiswa :

Nama : M Amirul Mu'minin  
NIM : 193111108  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : 8  
Judul Skripsi : Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Al-Qur'an  
Hadist Kelas XII di MAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2022/2023.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan

Dengan catatan dan saran /perbaikan sebagaimana terlampir.  
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 11 April 2023.  
Validator,  
  
Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
19730715 199903 2 002

Catatan :  Beri tanda ✓

### Komentar dan Saran yang diberikan Validator Ahli:

No	Komentar/Saran
1	Untuk instrumen dengan variabel kemampuan membaca Al-Quran perlu ditambahkan sub indikator "kelancaran membaca"
2	Penambahan sub indikator pemahaman tanda baca waqaf dalam membaca Al-Quran